

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA UMKM  
TAHU WALIK MBAK IFA DI DUSUN GUDANG KARANG  
DESA RAMBIPUJI KECAMATAN RAMBIPUJI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

**Muhammad Aldad Syahroni**

NIM : E20193106

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
OKTOBER 2023**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA UMKM  
TAHU WALIK MBAK IFA DI DUSUN GUDANG KARANG  
DESA RAMBIPUJI KECAMATAN RAMBIPUJI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
**Muhammad Aldad Syahroni**  
NIM E20193106  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**NIP 198803012018012001**



**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN  
MENGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA UMKM  
TAHU WALIK MBAK IFA DI DUSUN GUDANG KARANG  
DESA RAMBIPUJI KECAMATAN RAMBIPUJI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

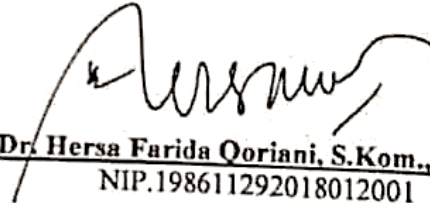
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**


Hari : Kamis  
Tanggal : 05 Oktober 2023

Ketua

Tim Penguji

Sekretaris

  
Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I.  
NIP.198611292018012001

  
Nur Alifah Fajariyah, SE., MSA  
NUP. 201603133

Anggota :

1. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak

(  )  
(  )



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Prof. Dr. Khairul Rifa'i, SE., M.Si., CIIRA

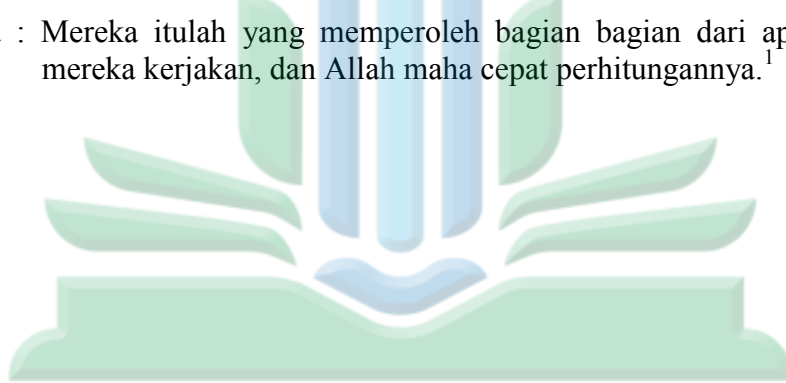
NIP. 6808072000031001



**MOTTO**

أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٢٠٢﴾

Artinya : Mereka itulah yang memperoleh bagian bagian dari apa yang telah mereka kerjakan, dan Allah maha cepat perhitungannya.<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al- quran & terjemahan, Surah Al-Baqarah : (2:202), Departemen Agama RI



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibunda saya tercinta (Sani) merupakan pahlawan saya dimana beliau sudah melahirkan saya ke dunia. Tanpa beliau, saya tidak akan pernah sampai pada titik ini.
2. Almarhum Ayahanda saya (Bura Mulyono) meskipun sosoknya telah tiada tetapi berkat beliau saya memiliki semangat juang sampai sekarang ini.
3. Kakek dan Nenek saya (Jumari dan Busari) yang merupakan pahlawan bagi saya dimana beliau sudah banyak berjuang di proses perkuliahan saya selama ini, yang selalu tiada hentinya mendoakan, merestui, dan mendidik saya hingga seperti sekarang, yang memiliki sikap sabar, taat ibadah, yang akan saya contoh nantinya.
4. Bukde saya (Sari) yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada saya sampai saya berada dititik ini.
5. Saudara dan Saudari saya (Jerry dan Mutiara) yang selalu mensupport saya, dan banyak membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Siti Khotimah selaku tunangan saya yang banyak membantu tenaga maupun fikiran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman saya (Kifli) yang selalu mensupport dan memberikan saya semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Almamater khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semoga karya ini bermanfaat.
9. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas bantuan hingga terselesainya pengerjaan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2019 terlebih khusus Akuntansi Syariah 3, yang senantiasa berjuang bersama dari awal hingga akhir.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

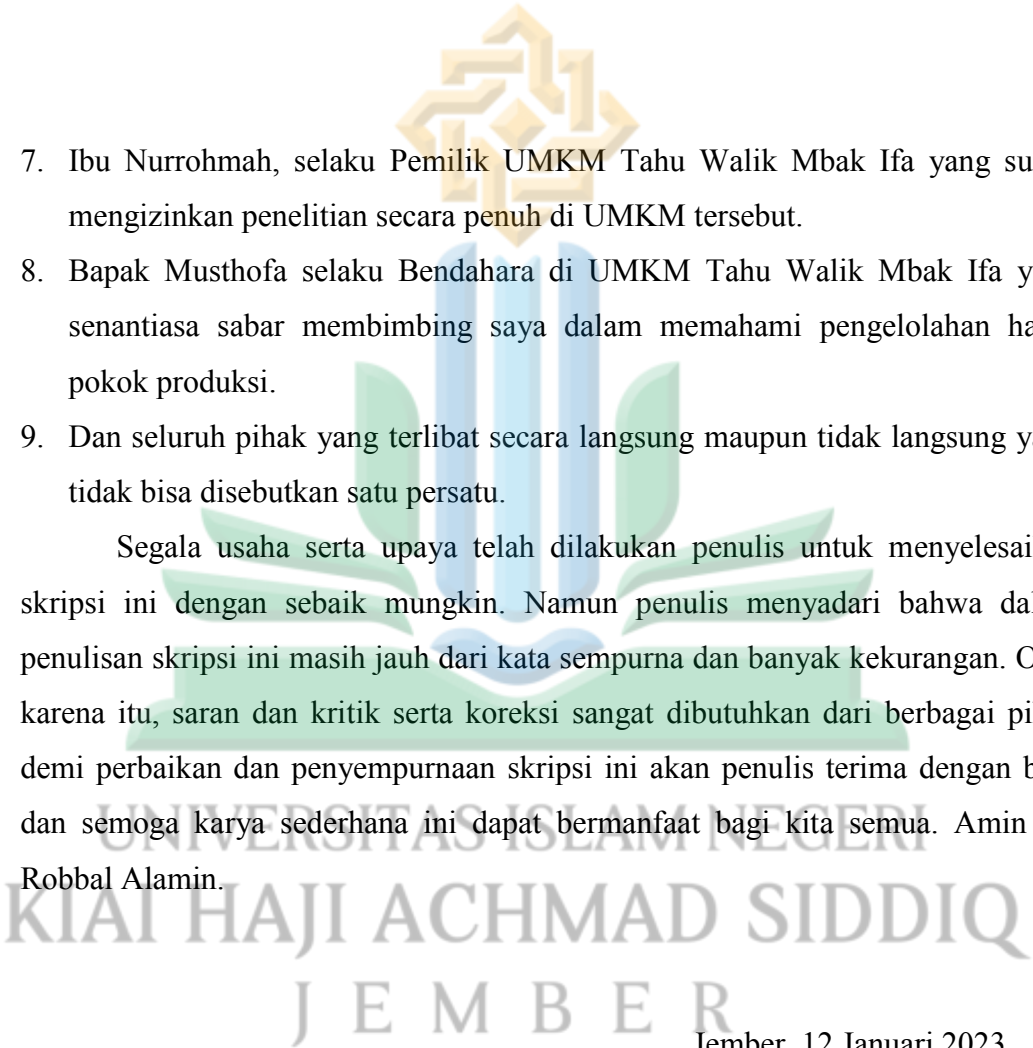
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang semua ini semata-mata berkat hidayah-Nya.

Sholawat serta salam yang tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang saat ini penuh dengan zaman berpengetahuan seperti saat ini.

Puji syukur penulis kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat kesehatan jasmani sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

Secara khusus penulis ingin menyampaikan terima kasih dengan penuh hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa’i, S.E, Msi.,CHRA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak., selaku Kepala Prodi Akuntansi Syari’ah dan sekaligus dosen pembimbing skripsi.
5. Ibu Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

- 
7. Ibu Nurrohmah, selaku Pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa yang sudah mengizinkan penelitian secara penuh di UMKM tersebut.
  8. Bapak Musthofa selaku Bendahara di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa yang senantiasa sabar membimbing saya dalam memahami pengelolaan harga pokok produksi.
  9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Segala usaha serta upaya telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik serta koreksi sangat dibutuhkan dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan baik dan semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Jember, 12 Januari 2023  
Penulis

Muhammad Aldad Syahroni  
E20193106





## ABSTRAK

**Muhammad Aldad Syahroni, Dr.Nur Ika Mauliyah,M.Ak, 2023:** *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember*

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*, UMKM

Harga pokok produksi adalah harga yang dibebankan kepada suatu barang akibat dari proses produksi. Dalam UMKM, banyak terjadi kesulitan dalam pencatatan dan pengolahan data produksi sekaligus pencatatan transaksi keuangan yang terjadi, misalnya perhitungan harga pokok produksi. Dengan menggunakan metode *Full Costing* diharapkan mampu menghasilkan output berupa harga pokok produksi yang akurat untuk setiap produksi yang dilakukan.

Fokus penelitian adalah penerapan metode *FULL COSTING* untuk menentukan harga pokok produksi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa dan Kendala penerapan metode *Full Costing* pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh UMKM Tahu Walik Mbak Ifa.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dimana peneliti yang bertujuan mendeskripsikan sesuatu melalui sebuah penelitian dengan objek penelitian di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu UMKM Tahu Walik Mbak Ifa sudah mengelolah harga pokok produksi namun masih tergolong sederhana dan belum sesuai dengan metode *Full Costing* kemudian faktor yang menjadi kendala kurangnya pengetahuan tentang harga pokok produksi, minimnya sumber daya manusia, tidak adanya penyuluhan dari dinas terkait mengenai pengelolaan harga pokok produksi, dan terbatasnya sarana dan prasarana.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	24
<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46



B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data.....	50
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	55
<b>BAB IV Penyajian Data Dan Analisis.....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	58
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 2.2 Metode <i>Full Costing</i> .....	41
Tabel 2.3 Metode <i>Variabel Costing</i> .....	42
Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku UMKM Tahu Walik Mbak Ifa .....	65
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	66
Tabel 4.3 Biaya Overhead Pabrik <i>Variabel</i> .....	67
Tabel 4.4 HPP UMKM Tahu Walik Mbak Ifa .....	68
Tabel 4.5 HPP UMKM Dengan Metode <i>Full Costing</i> .....	68

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Peta Desa Rambipuji.....	59
Gambar 4.2 Laporan HPP UMKM Tahu Walik Mbak Ifa.....	63

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Perkembangan yang pesat pada dunia usaha dan dunia industry terbukti dengan semakin banyaknya para pengusaha baik mikro maupun makro dengan beragam usaha mereka yang menarik. Banyaknya pelaku usaha yang terus menerus bermunculan akan menimbulkan suatu persaingan di antara usaha sejenis maupun yang tidak sejenis untuk mendapatkan laba maupun menguasai pangsa pasar. Pelaku usaha tersebut bisa dari perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Perusahaan kecil disebut Usaha Kecil Menengah (UKM) atau sering disebut Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).<sup>1</sup>

Permasalahan yang muncul dalam suatu UKM adalah mengenai laporan tentang biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam suatu periode. Untuk memperoleh informasi biaya produksi tersebut dibutuhkan pengolahan data sesuai teori serta prinsip akuntansi, sehingga dapat juga digunakan dalam penentuan harga pokok penjualan yang tepat. Penentuan Harga Pokok penjualan menjadi hal yang sangat penting karena dapat menjadi hal yang menentukan pendapatan para pelaku UMKM. Harga Pokok penjualan merupakan acuan bagi para pelaku usaha untuk menentukan harga jual produk, sehingga pelaku usaha dapat memperhitungkan laba yang akan diperoleh agar tidak rugi. Komponen pembentukan laba adalah pendapatan

---

<sup>1</sup> Sudaryanto, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Sebagai Variabel Intervening" (Thesis, Universitas Diponegoro, 2011), 6

yang diperoleh dari hasil penjualan produksi dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan biaya adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan suatu barang dan jasa. Biaya itu disebut sebagai biaya harga pokok atau biaya harga pokok produksi.<sup>2</sup>

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia sangat berkembang dan beragam, baik dalam bidang kuliner, fashion, otomotif, agrobisnis, tour & travel, sampai dengan *Home Industry*. Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Gerak sektor UMKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. Tetapi di satu sisi lain keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berjumlah banyak menimbulkan suatu persaingan di antara UMKM sejenis maupun tidak sejenis untuk dapat menguasai pangsa pasar dan usahanya dapat berlangsung lancar.<sup>3</sup>

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai penggerak roda ekonomi berskala mikro mulai berkembang dan ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk demi mendapatkan laba. Untuk mendapatkan laba yang diinginkan maka UMKM membutuhkan informasi yang tepat serta akurat dalam menentukan harga pokok produksi. Penentuan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan, karena hal ini yang menjadi

---

<sup>2</sup> Nur Ika Mauliyah, "Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional (Studi Fenomenologi Pedagang Sayur Di Blitar)," *Jurnal Ecoment Global*, No 1, (Februari, 2018) 77.

<sup>3</sup> Fitriani dan Surikayanti, "Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UMKM Perjuangan" (Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2015), 453

dasar penentuan harga jual produk. Penetapan harga jual produk yang tepat memungkinkan perusahaan memperoleh laba sesuai target yang diinginkan. Maka untuk mengukur kegiatan usahanya menghasilkan laba atau tidak, manajemen memerlukan informasi yang tepat dan akurat mengenai biaya yang terjadi dalam proses produksi.<sup>4</sup>

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu perusahaan industri yang sedang mengalami peningkatan perkembangan yang cukup tinggi. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Kebanyakan UMKM masih menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dalam menghitung perhitungan harga pokok produksi yang hanya menggunakan alasan sulitnya memperoleh bahan baku atau dari pembebanan jumlah jam tenaga kerja langsung. Hal ini akan menimbulkan permasalahan karena produk yang dihasilkan tidak mencerminkan biaya secara keseluruhan. Di dalam penetapan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan ialah suatu informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *Overhead* pabrik. Ketiga jenis kegiatan ini harus ditentukan secara tepat, cermat dan akurat, baik dalam penggolongan maupun pencatatannya. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat dijadikan acuan untuk menetapkan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik. Jika dalam perhitungan harga pokok produksi terjadi kesalahan maka perolehan laba pada perusahaan akan terpengaruh dan menghambat laju perkembangan perusahaan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Rizcka Nandya, "Rancangan Jangka Pendek" (Jakarta : Oktober 2016)

<sup>5</sup> Ferry Duwi Kurniawan, "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan" *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik* 2 (September 2014), 16



Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh UMKM dapat bersaing dengan UMKM lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa dan melaporkan realisasi pos-pos biaya sehingga dalam laporan keuangan dapat menunjukkan data yang wajar. Akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti. Dalam perhitungan harga pokok produksi harus didukung oleh perhitungan akuntansi biaya yang memadai, agar pelaksanaan proses produksi dapat dikendalikan dalam mencapai hasil kegiatan produksi dan dapat dilakukan secara efisien, efektif dan ekonomis.<sup>6</sup>

Penulis menggunakan metode *Full Costing* karena memiliki kelebihan, mampu menampilkan jumlah biaya *Overhead* secara komperenshif karena memiliki dua jenis biaya didalamnya, yakni biaya *Overhead* tetap dan variabel. Kemudian metode ini bisa menggunakan penundaan dalam beban biaya *Overhead* saat produk belum laku dijual di pasaran<sup>7</sup>

Penghitungan harga pokok produksi merupakan alat ukur untuk menentukan harga pokok penjualan. Begitu juga dengan pelaku UMKM harus benar-benar dapat menghitung biaya produksi yang dikeluarkan untuk menentukan harga jual. Kesalahan dalam penghitungan harga pokok produksi

---

<sup>6</sup> Setiadi "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada CV. Minahasa Mantap Perkasa" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 14 No. 2 (2014), 20

<sup>7</sup> Heni Susilowati "Penentuan Harga Pokok Produksi *Full Costing* VS *Variabel Costing*" *Journal STIE STEKOM*. 2 no 12 24 Februari (2022), 39

berpengaruh terhadap harga jual. UMKM dituntut lebih efektif, efisien, dan ekonomis dalam menjalankan usahanya agar produk yang dihasilkan mempunyai kualitas yang bagus sehingga memiliki daya saing dengan para kompetitor antar UMKM. Salah satu metode penetapan harga jual, dimana seluruh biaya atau total biaya penuh ditambah dengan persentase laba yang diharapkan oleh perusahaan disebut metode *Cost Plus Pricing*.<sup>8</sup>

Penentuan harga jual produk yang dibebankan kepada konsumen dibuat berdasarkan biaya produksi per unit ditambah dengan persentase *markup*. Persentase *markup* yang diinginkan perusahaan yaitu 30% dari biaya produksi per unit, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih memadai dan dapat menutup biaya produksi yang telah dikeluarkan.<sup>9</sup> Selain kualitas penentuan harga jual harus dengan harga yang wajar tidak terlalu rendah dan juga tidak terlalu tinggi. Apabila harga terlalu tinggi perusahaan kesulitan bersaing sebaliknya jika harga terlalu rendah maka keuntungan yang diharapkan kurang maksimal. Untuk itu penentuan harga pokok produksi harus dilakukan dengan penghitungan yang akurat dan tepat dalam menghasilkan produk.

UMKM selama ini perhitungan harga pokok produksi maupun harga pokok penjualan berdasarkan taksiran atau perkiraan saja. Baik secara administratif maupun pembukuannya UMKM pengelola usaha kurang memperhatikan perhitungan biaya. Oleh karena itu untuk menghindari

---

<sup>8</sup> Galuh Fitri Nur Cahyani “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu “Sari Langgeng” Kutoarjo Dengan Metode *Full Costing*” (Skripsi, Universitas PGRI Yogyakarta, 2015), 36

<sup>9</sup> Setiadi, Pradana dkk. “Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 14 No. 2. (2014),8

terjadinya kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi maupun penentuan harga jual produk diperlukan suatu metode yang tepat.<sup>10</sup>

Salah satu jenis UMKM adalah usaha tahu walik milik Ibu Nurrohmah yang berada di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dan di desa ini juga terdapat beberapa UMKM lainnya. Ada tiga pelaku UMKM yang bergerak di bidang pangan khususnya usaha tahu. Dua dari tiga pengusaha tahu tersebut memang berdomisili di dusun gudang karang berdekatan dengan UMKM Tahu Walik Mbak Ifa.<sup>11</sup> UMKM Tahu Walik Mbak Ifa ini sudah berdiri sejak tahun 2018 dan merupakan UMKM yang merintis usahanya sendiri dari nol khususnya yang berada di Dusun Krajan Desa Rambipuji. UMKM Tahu Walik Mbak Ifa sudah familiar dikalangan masyarakat sana dan produknya banyak diminati bahkan ke beberapa desa yang ada di Kecamatan Rambipuji. UMKM ini telah membukukan atau menyajikan laporan keuangan khususnya pada harga pokok produksi dari pertengahan tahun 2018 hingga saat ini.<sup>12</sup>

Peneliti dalam hal ini ingin menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* dikarekan pada penelitian sebelumnya sudah terlalu banyak menggunakan metode *Variabel Costing*, yang tujuan menjadi bahan ajar yang tidak monoton. Dari hasil wawancara UMKM tersebut masih menggunakan metode tradisional sehingga kurang maksimal

---

<sup>10</sup> Srikalimah "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 20199-2013" *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE*. UN PGRI Kediri.2(1), (2014):44-45

<sup>11</sup> Observasi di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 22 Desember (2022)

<sup>12</sup> Nurrohmah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 Desember 2022

dalam penghitungan HPP. Pada usaha Tahu Walik Mbak Ifa sehingga agar dapat ditemukan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat. Diharapkan dengan adanya perhitungan menggunakan metode *Full Costing*, akan membantu pemilik dari usaha Tahu Walik Mbak Ifa dalam penentuan harga pokok produksi yang sesuai dengan biaya – biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk Tahu Walik yang telah dihasilkan. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini di beri judul “ANALISIS **PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* ( PADA UMKM TAHU WALIK MBAK IFA DI DUSUN GUDANG KARANG DESA RAMBIPUJI KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER)**”

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan yang sudah dipaparkan dari latar belakang di atas, maka muncullah permasalahan yang harus dikaji secara terperinci dan detail. Maka yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Bagaimana penerapan metode *FULL COSTING* untuk menentukan harga pokok produksi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa?
2. Apa yang menjadi kendala penerapan UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Didusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dalam penentuan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*?

### C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan lebih terarah jika didalamnya terdapat tujuan dari penelitian tersebut yang berfungsi sebagai gambaran tentang arah penelitian yang ingin dicapai. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabuten Jember.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa dalam menentukan Harga Pokok Produksi

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realistis.<sup>13</sup>

Kegunaan penelitian adalah hasil dari penelitian yang dapat digunakan oleh berbagai pihak. Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi bahan rujukan dalam penyusunan karya ilmiah di bidang Akuntansi Syariah khususnya mengenai penentuan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing*.

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember pers,2022)

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

- 1) Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat memperoleh pengalaman, wawasan dan pemahaman yang lebih baik lagi mengenai penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*. Harapan dari penulis yaitu dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat, dalam masa perkuliahan dan dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap materi yang didapat dalam menyusun skripsi dan dapat memperoleh gelar sarjana di Akuntansi di UIN KHAS Jember.

- 2) Penelitian ini dimanfaatkan oleh peneliti dalam upaya memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember.

### b. Bagi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa

- 1) Memberikan informasi secara menyeluruh dan juga menambah wawasan perihal penyusunan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* pada UMKM, sehingga nantinya dapat dijadikan bahan untuk menambah kualitas.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran serta masukan yang positif.

### c. Bagi Pembaca

Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penambah literatur guna kepentingan akademik perpustakaan

UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember serta dapat menambah wawasan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan pengamatan secara mendalam, khususnya pada penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* pada UMKM.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah edukasi masyarakat tentang pentingnya pembukuan UMKM khususnya penentuan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* pada UMKM di Dusun

Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji.

### E. Definisi Istilah

Pemahaman kajian penelitian ini untuk mempermudah dan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan pada saat menginterpretasikan istilahistilah yang terdapat dalam penelitian tersebut. Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi perhatian dalam judul penelitian.<sup>14</sup> Adapun istilah-istilah sebagaimana yang dimaksud di atas adalah sebagai berikut.

1. Harga Pokok Produksi

Secara sederhana, bisa dijelaskan bahwa HPP adalah harga patokan atau pokok yang dimiliki oleh penjual ketika ia akan menjual suatu barang. Harga patokan tersebut berasal dari semua biaya yang dikeluarkan

---

<sup>14</sup> IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah(Jember:IAINJemberPress,2018),45



hingga barang yang dijual. Tidak mungkin penjual tidak memiliki harga patokan yang akan digunakan untuk menentukan harga jual.<sup>15</sup>

## 2. Metode *Full Costing*

Metode *Full Costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Sedangkan, metode *variable costing* metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga langsung, dan biaya *Overhead* pabrik variabel.<sup>16</sup>

## 3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti yang diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008. Usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang memiliki kekayaan bersih Rp. 50.000.000,00 dan hasil penjualan tahunannya paling banyak Rp. 300.000.000,00. Sedangkan Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih Rp. 50.000.000,00 dan hasil penjualan pertahunnya antara Rp. 300.000.000,00 sampai paling banyak Rp. 25.000.000.000,00. Kemudian

---

<sup>15</sup> Ryan Ariefiansayah&Miyosi Margi Utami, "Cara Instan Membuat HPP Harga Pokok Penjualan Dengan Prakti", (Jakarta: Penerbit New Agogos,2012), 4

<sup>16</sup> Bactiar, Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing*,(Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang 2019), 6

Usaha menengah dilihat dari kekayaan bersih yang dimiliki lebih dari Rp. 500.000.000,00 dan hasil penjualan tahunnya Rp. 50.000.000.000,00.

#### **F. Sistematika pembahasan**

Di dalam laporan penelitian terdapat sistematika pembahasan, yang dimana didalamnya berisi tentang penjelasan mengenai pendahuluan hingga penutup. Dalam sistematika pembahasan format penulisannya menggunakan deskriptif naratif. Topik kajian yang dibahas disampaikan secara jelas sehingga nampak alur penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir. Berikut paparan terkait sistematika pembahasan :

**BAB I** : Pada bab ini membahas uraian tentang latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Definisi Istilah dan sistematika pembahasan

**BAB II** : Bab ini memaparkan tentang kajian kepustakaan yang meliputi 10 penelitian terdahulu dan kajian teori, hal ini digunakan untuk menganalisa masalah yang sedang diteliti yaitu Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* ( Pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

**BAB III** : Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian yang didalamnya mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek

penelitian, teknik pengumpulan data analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Bab ini meguraikan tentang penyajian data penelitian sekaligus dengan analisisnya, dijelaskan dengan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan yang menyajikan data Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* (Pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

BAB V : Bab ini membahas tentang kesimpulan terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh bab pertama, sedangkan saran diberikan sebagai masukan untuk lokasi penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya dan bab ini berfungsi sebagai bentuk penyampaian hasil yang ditemukan.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk digunakan sebagai acuan penulis dalam menambah teori dan untuk menghindari adanya plagiasi dalam penulisan. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Rohman, Muhammad Taufikur (2022) dengan judul penelitian “Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dan Analisis Cost Volume Profit Pada UKM Tahu Santoso”. Metode penelitian pada penelitian ini yakni penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan sesuatu melalui sebuah penelitian. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti baik dari sumber data atau lokasi objek penelitian. Hasil dari penelitian ini, penulis menjabarkan bahwasannya penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* berbeda dengan analisis cost volume profit.<sup>17</sup>
2. Sangadji, Amanda (2022) dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Untuk Penetapan Harga Jual Pada CV. Maju Bersama Nodes”. Metode penelitian ini adalah metode penelitian komparatif yang bertujuan untuk membandingkan antara satu

---

<sup>17</sup> Rohman, Muhammad Taufikur, “Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dan Analisis Cost Volume Profit Pada UKM Tahu Santoso” (Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022)

dengan yang lain. Teknik perolehan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dimana perbandingan antara beberapa penetapan harga pokok produksi khususnya di CV. Maju Bersama Nodes itu berbeda baik metode dan juga nominal yang dihasilkan dari masing-masing.<sup>18</sup>

3. Eva Rachmawati (2022) dengan judul “Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Dan *Variabel Costing* Dalam Menetapkan Harga Jual Produk Di UMKM Seduluran Papat”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan secara langsung dari pihak UKM melalui data dari hasil wawancara dengan pemilik UKM juga informasi biaya yang dikeluarkan ketika produksi pada saat tahun 2019-2020. Sedangkan data sekunder didapatkan dari media seperti buku, jurnal, internet dan media lain yang dapat digunakan sebagai media pendukung dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini yaitu harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* lebih tinggi dari pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* dan metode perhitungan dari perusahaan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sangadji, Amanda “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Untuk Penetapan Harga Jual Pada CV. Maju Bersama Nodes” (Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022)

<sup>19</sup> Eva Rachmawati, “Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Dan *Variabel Costing* Dalam Menentukan Harga Jual Produk Di UMKM Seduluran Papat” (Skripsi, UIN Satu Tulungagung, 2022)

4. Intan Purnama Putri (2022) dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Pendekatan *Full Costing* Dalam Menentukan Harga Jual *Cost Plus Pricing* Pada UD Arpuma Nganjuk” Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Teknik Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat selisih antara perhitungan HPP dan harga jual yang diterapkan perusahaan dengan metode *Full Costing* dan *Cost Plus Pricing* yaitu krecek uyel menghasilkan HPP dan harga jual yang lebih rendah dikarenakan perusahaan menggunakan perkiraan dalam menentukan harga.<sup>20</sup>

5. Silvia Tita Rahmawati (2021) “Analisis Efisiensi Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada Peternak Lele Di Desa Blimbing Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang (Studi Kasus Pada Peternakan Milik Pak Sukirno)”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yakni analisis, kualitatif, metode yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan sebenarnya. Hasil penelitian ini ialah tarif pokok produksi komoditas dengan metode penuh sangat efisien dibandingkan pada perhitungan peternak.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Intan Purnama Putri, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Pendekatan *Full Costing* Dalam Menentukan Harga Jual *Cost Pricing* Pada UD Arpuma Nganjuk” (Thesis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022)

<sup>21</sup> Silvia Tita Rahmawati, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada Peternak Lele Di Desa Blimbing Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang (Studi Kasus Pada Peternakan Milik Pak Sukirno)” *Journal of Finance and Accounting Studies* 3 no 3, ( 2021): 136-145.

6. Mochammad Sofyan Hidayat (2021) dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Pada CV Sentral Percetakan Di Kabupaten Lumajang Skripsi”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan menganalisis fenomena. Hasil dari penelitian ini terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi antara metode perusahaan dengan metode *Full Costing*.<sup>22</sup>
7. David Yudha Buana (2020) dengan judul penelitian “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing* Sebagai Upaya Memaksimalkan Keuntungan Pada Meubel H. Slamet Kota Metro”. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jenis dan data yang diperoleh menggunakan studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil perhitungan harga menggunakan metode perusahaan berbeda, perbedaan tersebut dikarenakan perhitungan yang dilakukan perusahaan belum mengakui seluruh biaya yang berkaitan dengan proses produksi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Mochammad Sofyan Hidayat, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Pada CV Sentral Percetakan Di Kabupaten Lumajang Skripsi” (Skripsi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, 2021)

<sup>23</sup> David Yudha Buana, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing* Sebagai Upaya Memaksimalkan Keuntungan Pada Mebel H. Slamet Kota Metro” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Metro, 2020)



8. Rina Hasyim (2019) dengan judul penelitian “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada *Home Industry Khoiriyah* Di Taman Sari, Singaraja” Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode *Full Costing* untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan, dalam perhitungan harga pokok produksi tempe tahu menurut taksiran perusahaan. Kedua penelitian ini melakukan penelitiannya sama-sama di UMKM.

Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan kualitatif.<sup>24</sup>

9. Penelitian terdahulu oleh Sintia Anggreani dan Gede Sudi Adyana (2020) dengan judul penelitian “Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UMKM Tahun An Nugrah”. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer yaitu dengan wawancara dan dokumentasi bukti transaksi. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Tahu An Anugrah masih menggunakan metode yang sederhana dengan hanya memasukkan biaya-biaya yang

---

<sup>24</sup> Rina Hasyim, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada *Home Industry Khoiriyah* Di Taman Sari, Singaraja” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10 No. 1 (November 2018)

terlihat saja, seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung tanpa menghitung biaya *Overhead*.<sup>25</sup>

10. Masriani Masriani (2019) dengan judul skripsi “Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi *Full Costing* Pada Home Industri Kerajinan Alumunium “Sinar” Di Sinjai Utara”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data dan sumber yang diperoleh data primer yaitu dengan wawancara dan dokumentasi bukti transaksi. Hasil dari hasil analisis, ditemukan bahwa Perhitungan dengan menggunakan metode *Full Costing* memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode *variable costing* yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan biaya *Overhead* pabrik. Dimana pada metode *Full Costing* semua elemen biaya baik biaya tetap maupun *variable* dimasukkan dalam produk, sementara pada metode *variable costing* hanya biaya yang bersifat variabel saja. Sehingga terjadi perbedaan dalam hasil perhitungan yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan terhadap biaya *Overhead* pabrik tetap.<sup>26</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian yang di paparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang bertitik fokus ke penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* cukup banyak dengan rata-rata menggunakan metode peneltian kualitatif deskriptif. Agar acuan

---

<sup>25</sup> Sintia Anggreani dan Gede Sudi Adyana, “Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UMKM Tahun An Nugrah” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8 no. 1(April 2022)

<sup>26</sup> Masriani Masriani, “Analisis Penentapan Harga Pokok Produksi *Full Costing* Pada Home Industri Kerajinan Alumunium “Sinar” Di Sinjai Utara” (Skripsi, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2019)

dalam penulisan ini lebih terperinci maka penulis mencantumkan beberapa data persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rohman, Muhammad Taufikur (2022)	Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Dan Analisis <i>Cost Volume Profit</i> Pada UKM Tahu Santoso	Sama-sama meneliti pada usaha mikro kecil dan menengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada penelelitian terdahulu berfokus membandingkan antara metode <i>Full Costing</i> dan <i>cost volume profit</i> sedangkan pada penelitian sekarang hanya berfokus pada metode <i>Full Costing</i></li> <li>2. Teknik pendekatan penelitian terdahulu menggunakan field research sedangkan pendekatan pada penelitian sekarang menggunakan deskriptif.</li> </ol>
2	Sangadji, Amanda (2022)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Full Costing</i> Untuk Penetapan Harga Jual Pada CV. Maju Bersama Nodes	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti penentuan harga pokok produksi dengan metode <i>Full Costing</i> untuk menetapkan harga jual pada UMKM</li> <li>2. Teknik pengumpulan data kedua penelitian ini sama-sama menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi</li> </ol>	Pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan komparatif (perbandingan) sedangkan pada peniltian sekarang menggunakan pendekatan kualitatif
3	Eva Rachmawati	Penentuan Harga Pokok Produksi	Sama-sama meneliti harga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian yang digunakan dalam</li> </ol>

	(2022)	<p>Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Dan <i>Variabel Costing</i> Dalam Menetapkan Harga Jual Produk Di UMKM Seduluran Papat</p>	<p>pokok produksi pada UMKM</p>	<p>penelitian terdahulu yaitu non probability sampling dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pada penelitian terdahulu teknik pengumpulan data hanya menggunakan wawancara sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi</li> <li>3. Dalam penelitian terdahulu lebih berfokus pada perbandingan mana yang lebih tinggi hasil dari metode <i>Full Costing</i> atau <i>variable costing</i> sedangkan pada penelitian terdahulu metode yang digunakan hanya <i>Full Costing</i></li> </ol>
4	Intan Purnama Putri dkk (2022)	<p>Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Pendekatan <i>Full Costing</i> Dalam Menentukan Harga Jual <i>Cost Plus Pricing</i> Pada UD Arpuma Nganjuk</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik pengumpulan data kedua penelitian ini menggunakan wawancara</li> <li>2. Sama-sama menerapkan metode <i>Full Costing</i> dalam penentuan harga pokok produksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedang metode penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif</li> <li>2. Dalam penelitian terdahulu tidak menyebutkan studi kasus pada judul padahal di pembahasan penelitian terhadap UMKM sedangkan pada penelitian sekarang menyebutkan studi kasus pada UMKM</li> </ol>

5	Silvia Tita Rahmawati (2021)	Analisis Efesiensi Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i> pada Peternak Lele di Desa Blimbing Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang (Studi Kasus pada Peternakan Milik Pak Sukirno)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang Harga Pokok Produksi dengan metode <i>Full Costing</i> pada UMKM</li> <li>2. Sama-sama penelitian kualitatif</li> </ol>	Jenis penelitian terdahulu dalam pengumpulan data menggunakan analisis dan kualitatif sedangkan pada penelitian sekarang dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi
6	Mochammad Sofyan Hidayat 2021	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Pada CV Sentral Percetakan Di Kabupaten Lumajang Skripsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari kedua penelitian sama-sama meneliti harga pokok produksi menggunakan metode <i>Full Costing</i>.</li> <li>2. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif</li> </ol>	Penelitian terdahulu meneliti pada perusahaan jasa sedangkan penelitian sekarang meneliti pada perusahaan dagang.
7	David Yudha Buana (2020)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Sebagai	Sama-sama meneliti tentang Penentuan Harga Pokok Produksi menggunakan metode <i>Full Costing</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif kualitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif</li> <li>2. Penelitian terdahulu lebih memfokuskan</li> </ol>

		Upaya Memaksimalkan Keuntungan Pada Mebel H.Slamet Kota Metro		penelitian pada perbedaan nominal harga HPP perusahaan dan menggunakan metode <i>Full Costing</i>
8	Sintia Anggreani dan Gede Sudi Adyana (2020)	Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Full Costing</i> Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UMKM Tahun An Nugrah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif</li> <li>2. Menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi</li> <li>3. Sama-sama meneliti tentang Penentuan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode <i>Full Costing</i> pada UMKM</li> </ol>	Penelitian terdahulu hanya mentitik fokuskan pada Harga Pokok Produksinya saja sedangkan penelitian yang sekarang berfokus pada Harga Pokok Produksi dengan metode <i>Full Costing</i> dan kendala yang dihadapi
9	Rina Hasyim (2019)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Pada <i>Home Industry</i> Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja	Sama-sama meneliti UMKM menentukan harga pokok produksi gunakan menetapkan harga jual dengan metode <i>Full Costing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif</li> <li>2. Penelitian terdahulu teknik pengumpulandata dengan menggunakan metode <i>Full Costing</i> untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual sedangkan pengumpulan data penelitian sekarang</li> </ol>

				menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi
10	Masriani Masriani (2019)	Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi <i>Full Costing</i> Pada Home Industri Kerajinan Alumunium “Sinar” Di Sinjai Utara	Kedua penelelitian ini melakukan penelitiannya sama-sama di UMKM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan kualitatif</li> <li>2. Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan wawancara dan dokuementasi sedangkan teknik pengumpulan data penelitian sekarang menggunakan wawancara, dokumentasi serta menyertakan observasi.</li> <li>3. Pada penelitian terdahulu peneliti berfokus pada perbandingan dua metode antara <i>Full Costing</i> dan variable costing sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan metode <i>Full Costing</i>.</li> </ol>

Sumber : Data diolah penulis

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk



laporan biaya.<sup>27</sup> Akuntansi Biaya adalah proses pengukuran dan pelaporan informasi yang bersifat keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan biaya untuk memperoleh dan menggunakan sumber daya dalam suatu organisasi.<sup>28</sup> Akuntansi Biaya merupakan bagian dari dua tipe akuntansi: akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.<sup>29</sup> Akuntansi Manajemen adalah satu ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk pihak manajemen atau internal perusahaan.<sup>30</sup>

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pengguna internal yang merupakan pihak yang mempunyai banyak kepentingan dengan sistem akuntansi dan informasi akuntansi yang dihasilkan.<sup>31</sup> Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu serta penafsirannya. Akuntansi biaya menghasilkan informasi biaya untuk memenuhi berbagai macam tujuan. Untuk tujuan penentuan biaya produksi, akuntansi biaya menyajikan biaya yang telah terjadi dimasa lalu. Untuk tujuan pengendalian biaya akuntansi biaya menyajikan informasi biaya yang diperkirakan akan terjadi dengan biaya yang sesungguhnya terjadi, kemudian menyajikan analisis terhadap penyimpangannya. Untuk

---

<sup>27</sup> Supriono, *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, (Yogyakarta: BPFE, 2011) Buku 1 Edisi 2

<sup>28</sup> Setiawan dan Ahalik, *Akuntansi Biaya & Manajemen* (Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer, 2014) 3

<sup>29</sup> Ony Widialestaryningtyas, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) 2

<sup>30</sup> Krismiaji & Aryani Y Anni, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: Cetakan Pertama UPP STIM YKPN, 2011) 1

<sup>31</sup> Dunia Firdaus A & Abdullah W, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012) 6

tujuan pengambilan keputusan khusus, akuntansi biaya menyajikan biaya yang relevan dengan keputusan yang akan diambil dan selalu berhubungan dengan dimasa yang akan datang.<sup>32</sup>

Akuntansi biaya adalah salah satu dan sekian banyak disiplin ilmu akuntansi. Akuntansi biaya secara sederhana data diartikan dan istilahnya sebagai akuntansi yang khusus digunakan untuk pengukuran dan pelaporan biaya. Bidang akuntansi yang menangani masalah produksi disebut akuntansi biaya, tujuannya menetapkan beban pokok produksi.<sup>33</sup>

Dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya akuntansi biaya adalah suatu ilmu yang mempelajari seni untuk menghitung khususnya di akun-akun yang berkaitan dengan biaya. Serta berasal dari dua cabang yakni akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *Full Costing* dan *variable costing*. *Full Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap. Sedangkan *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik yang bersifat variabel.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Riwiyadi, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016) 23

<sup>33</sup> Witjaksono, "Akuntansi Biaya", (Yogyakarta: Edisi Revisi Cetakan Pertama) *Jurnal Akuntansi* 5 no 1 (2012), 23

<sup>34</sup> Peneliti, *Kesimpulan*, 26 September 2022

Tujuan akuntansi biaya adalah menyediakan salah satu informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan yang bertujuan untuk:

1. Perencanaan dan Pengendalian Data

Akuntansi biaya menyediakan informasi atau data biaya masa lalu yang diperlukan untuk menyusun perencanaan dan selanjutnya dapat dikendalikan dan akhirnya dipakai sebagai umpan balik untuk perbaikan dimasa mendatang.<sup>35</sup>

2. Penentuan Harga Pokok Produk atau Jasa

Terdapat beberapa alasan untuk menghitung biaya produk atau jasa, yang mana laporan keuangan suatu perusahaan merangkum biaya produk atau jasa yang dijual serta profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Penetapan harga pokok akan membantu dalam penilaian baik persediaan barang maupun jasa dan penetapan harga jual. Serta memberikan informasi kepada manajer agar mereka dapat mengambil keputusan yang sifatnya rutin dengan menggunakan informasi yang relevan tersebut.<sup>36</sup>

2. Peran Akuntansi Biaya

Akuntansi Biaya berperan memperlengkapi manajemen dengan alat yang diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pengambilan keputusan baik yang bersifat rutin maupun yang bersifat strategik. Pengumpulan, penyajian

---

<sup>35</sup> Elina, *Tujuan Akuntansi Biaya* (2002) 12

<sup>36</sup> Wiliam, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat. 2017) Edisi 14

dan analisis dari informasi mengenai biaya dan manfaat membantu manajemen untuk menyelesaikan tugas-tugas berikut:

1. Membuat dan melaksanakan rencana dan anggaran untuk beroperasi dalam kondisi kompetitif dan ekonomi yang telah diprediksi sebelumnya.
2. Menetapkan metode perhitungan biaya yang memungkinkan pengendalian aktivitas, mengurangi biaya dan memperbaiki kualitas.
3. Mengendalikan kekuatan fisik dari persediaan, dan menentukan harga setiap produk jasa yang dihasilkan.
4. Menentukan biaya dan laba perusahaan untuk periode akuntansi satu tahun.
5. Memilih diantara dua atau lebih alternative jangka pendek atau jangka panjang yang dapat mengubah pendapatan dan biaya.<sup>37</sup>

### 3. Konsep Biaya (*Cost*) dan Penggolongan Biaya

Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi.<sup>38</sup> Tidak jauh berbeda dengan definisi biaya sebagai pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan.<sup>39</sup>

Biaya sebagai suatu pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa

<sup>37</sup> Carter, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat. 2017) Edisi 14

<sup>38</sup> Hansen, D. R, dan Mowen, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013) Buku 1, Edisi 8

<sup>39</sup> Firdaus Dunia Ahmad dan Wasilah Abdullah, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012)

yang memberikan manfaat baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Karena itu, biaya merupakan pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang nantinya akan memberi manfaat bagi perusahaan itu sendiri.<sup>40</sup> Terdapat 4 (empat) unsur pokok terkait biaya, yaitu:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
2. Diukur dalam satuan uang.
3. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi.
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Ketika berbicara mengenai biaya, maka hal ini sangat tergantung pada penentuan biaya akan berbagai hal. Hal-hal tersebut sering juga disebut sebagai objek biaya.<sup>41</sup> Objek biaya adalah setiap item seperti produk, pelanggan, departemen, proyek aktivitas dan sebagainya yang membebankan biaya ke objek biaya secara akurat untuk menjadi dasar keputusan yang baik, dimana hubungan antara biaya dan objek biaya dapat membantu meningkatkan keakuratan pembebanan biaya.

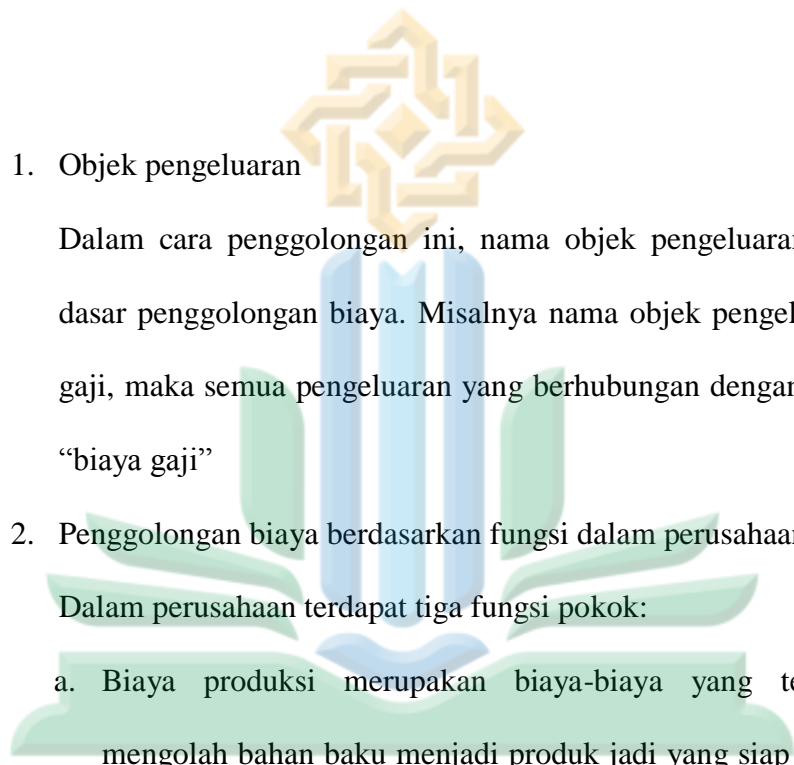
Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Secara umum penggolongan biaya disesuaikan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dan kemudian biaya dikenal dengan konsep “*different cost for different purpose*”.<sup>42</sup> Biaya dapat digolongkan menurut:

---

<sup>40</sup> Husni dkk, “Analisis Finansial Usaha Tani Kopi Arabika Di Desa Pottokullin Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang”(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar,2021), 39

<sup>41</sup> Ibrahim dalam Noval Adam, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Pendekatan Metode *Full Costing* Di Candu Kopi Pekanbaru”(Skripsi, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2019), 34

<sup>42</sup> Aldiansyah Putra, Saryadi dan Wahyu Hidayat, ”Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan BUMN(Non-Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Diponegoro *Journal of Social and Political* 2 no 7. (Universitas Diponegoro,2013), 45



### 1. Objek pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah gaji, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan gaji disebut “biaya gaji”

### 2. Penggolongan biaya berdasarkan fungsi dalam perusahaan

Dalam perusahaan terdapat tiga fungsi pokok:

- a. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan *equipment*; biaya bahan baku; biaya bahan penolong; biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Menurut objek pengeluaran, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik.

- b. Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, biaya contoh (sample).
- c. Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran

produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia, dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, biaya *photocopy*.

### 3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dikelompokkan menjadi dua golongan:

#### a. Biaya langsung

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

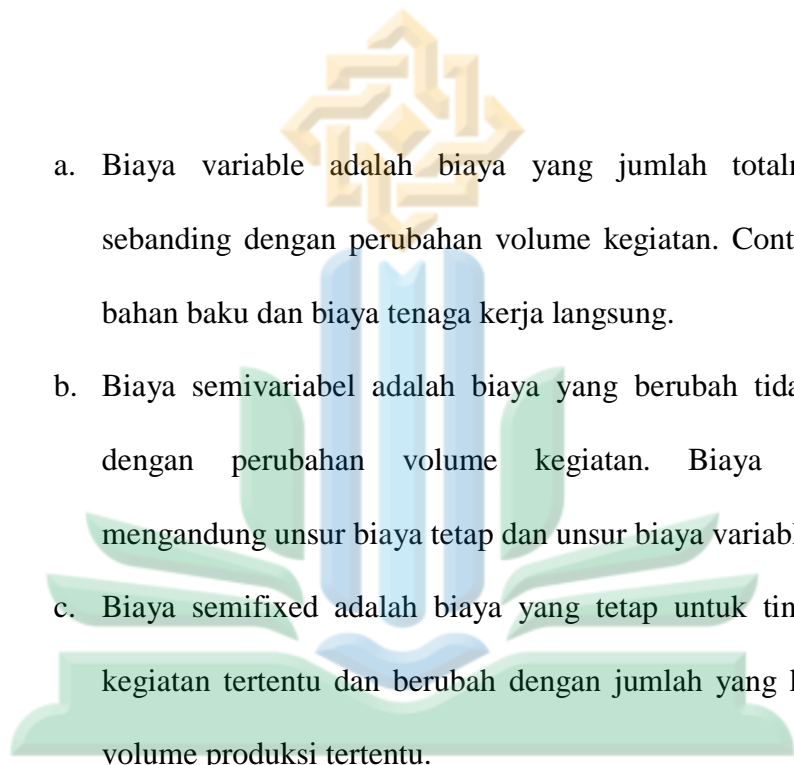
#### b. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya *Overhead* pabrik. Biaya ini tidak mudah diidentifikasi dengan produk tertentu.

### 4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan

Perilaku biaya dalam hubungannya dengan volume kegiatan atau aktivitas dibagi menjadi:



- 
- a. Biaya variable adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya: biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
  - b. Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variable.
  - c. Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

- d. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contoh: gaji manajer perusahaan.

5. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya

Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Pengeluaran modal (*capital expenditure*)

Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Contoh dari pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, pengeluaran untuk riset dan pengembangan suatu produk.

- b. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*)

Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.



Contoh pengeluaran pendapatan adalah biaya iklan dan biaya tenaga kerja.<sup>43</sup>

#### 4. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi sebuah produk. Harga pokok produk adalah pembebanan biaya yang mendukung tujuan manajerial yang spesifik. Artinya penentuan harga pokok suatu produk bergantung pada tujuan manajerial yang spesifik atau yang ingin dicapai.

Biaya-biaya yang terjadi dalam kegiatan manufaktur disebut biaya produksi (*production cost or manufacturing cost*). Biaya-biaya yang timbul pada proses produksi akan mempengaruhi perubahan harga pokok produksi. Baik peningkatan maupun penurunan biaya-biaya tersebut akan mempengaruhi proses penentuan harga pokok produksi. Biaya-biaya yang biasanya akan mempengaruhi proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *Overhead* pabrik.<sup>44</sup>

Dalam mengklasifikasikan biaya produksi dalam tiga elemen utama sehubungan dengan produk yang dihasilkan yaitu; bahan langsung (*direct material*), tenaga kerja langsung (*direct labor*), dan *Overhead* pabrik (*factory Overhead*). Pengklasifikasian ini bertujuan untuk pengukuran laba, dan penentuan harga pokok produk yang akurat atau tepat serta pengendalian biaya. Dimana dalam suatu produk, biaya

<sup>43</sup> Mulyadi, *Akuntansi biaya*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2014) Edisi 5 hal 13

<sup>44</sup> Hansen dan Mowen, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2013) hal. 15

menunjukkan ukuran moneter sumber daya digunakan seperti bahan, tenaga kerja, dan *Overhead*. Sedangkan untuk jasa biaya merupakan pengorbanan moneter yang dilakukan dalam menyediakan jasa. Karena itu, harga pokok produksi dapat diklasifikasikan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik.<sup>45</sup>

## 5. Fungsi produksi

Empat fungsi terpenting dalam produksi sebagai berikut:

### 1. Proses pengolahan

Proses pengolahan merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan masukan atau input.

### 2. Jasa-jasa penunjang

Jasa-jasa penunjang merupakan sarana yang berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan teknik dan metode yang dijalankan sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

### 3. Perencanaan

Perencanaan merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang akan dilaksanakan dalam periode atau kurun waktu tertentu.

### 4. Pengendalian atau pengawasan

Pengendalian atau pengawasan merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan direncanakan

---

<sup>45</sup> Dunia dan Abdullah, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta:Salemba Empat, 2012) hal. 24

sehingga maksud dan tujuan untuk penggunaan dan pengolahan masukan atau input pada kenyataannya dapat terlaksanakan.

#### 6. Elemen Harga Pokok Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang terkait dengan fungsi produksi, yaitu biaya yang timbul dalam pengolahan bahan menjadi produk jadi sampai akhirnya produk tersebut siap untuk dijual. Harga pokok produksi memiliki tiga elemen, yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik.<sup>46</sup>

##### 1. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi dan dapat dibebankan atau diperhitungkan secara langsung kepada harga pokok produk.<sup>47</sup> Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Biaya bahan baku terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Semua proses atau siklus yang terjadi dalam memperoleh bahan baku untuk proses produksi baik itu biaya pembelian, biaya angkut dan biaya-biaya lainnya disebut harga pokok bahan baku. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk. Biaya bahan baku diklasifikasikan dalam dua kelompok yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Agus Purwadji dkk, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016) Edisi 2

<sup>47</sup> Hamdi, *Kebijakan Publik Proses Analisis dan Partisipasi*, (Jakarta: Ghalia) 69

<sup>48</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2010) 275

## 2. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibayarkan dalam rangka pemakaian dan pemamfaatan sumber daya manusia (human resourch).<sup>49</sup> Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pembuatan barang jadi, dan pembayaran upahnya berdasarkan unit yang dihasilkan per jam kerja. Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi atau proses pengolahan bahan baku menjadi suatu produk yang siap dipasarkan (dijual).<sup>50</sup> Biaya tenaga kerja untuk proses produksi dibagi menjadi dua yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan atau upah tenaga kerja yang secara langsung bekerja, atau terlibat dalam proses produksi pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah kompensasi yang dibayarkan kepada para tenaga kerja yang bekerja di pabrik tetapi tidak terlibat dalam melakukan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.<sup>51</sup>

## 3. Biaya *Overhead* pabrik

Biaya *Overhead* pabrik adalah biaya-biaya yang tidak langsung dalam sebuah proses produksi dan biaya *Overhead* pabrik

---

<sup>49</sup> Muchlis, "Akuntansi Biaya Kontemporer" Alauddin University Press, (Makassar 2013)

<sup>50</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Yogyakarta: Cetakan Keempat Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2014) 83

<sup>51</sup> Muchlis, "Akuntansi Biaya Kontemporer" Alauddin University Press, (Makassar 2013) 66

umumnya dikonsumsi oleh lebih dari satu departemen.<sup>52</sup> Biaya ini timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan, seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan lain sebagainya. Biaya *Overhead* pabrik merupakan biaya tidak langsung karena itu biaya *Overhead* pabrik tidak dapat secara langsung dibebankan ke produk. Biaya tersebut antara lain:

- a. Biaya bahan penolong adalah biaya dari komponen yang digunakan dalam proses produksi tetapi nilainya relative kecil dan tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung pada suatu produk. Contohnya yaitu kancing dan benang pada perusahaan garmen, lem dan paku pada perusahaan sepatu.
- b. Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya atau pengorbanan sumber daya atas kinerja karyawan bagian produksi yang tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi jejaknya atas produk-produk yang dihasilkan perusahaan. Contohnya yaitu pengawas pabrik dan direktur pabrik.
- c. Biaya tidak langsung lainnya adalah biaya selain biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja tidak langsung yang terjadi di bagian produksi, yang mana biaya ini tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi jejaknya atas produk-produk yang dihasilkan perusahaan. Contohnya yaitu penyusutan mesin pabrik, reparasi dan pemeliharaan peralatan pabrik, listrik dan air pabrik.

---

<sup>52</sup> Majid, "Memahami Akuntansi Manajemen" Alauddin University Press (Makassar 2013), 20

## 7. Metode pengumpulan harga pokok produksi

Metode pengumpulan harga pokok produksi pada dasarnya ditentukan berdasarkan cara kerja perusahaan dalam melakukan proses produksi. Tujuan dari metode harga pokok adalah untuk menentukan harga pokok atau biaya per unit yaitu dengan membagi biaya pada suatu periode tertentu dengan jumlah unit produk yang dihasilkan pada periode tersebut.<sup>53</sup>

Pengumpulan harga pokok produksi sangat ditentukan berdasarkan proses produksinya. Proses produksi dibagi menjadi dua metode, yaitu:

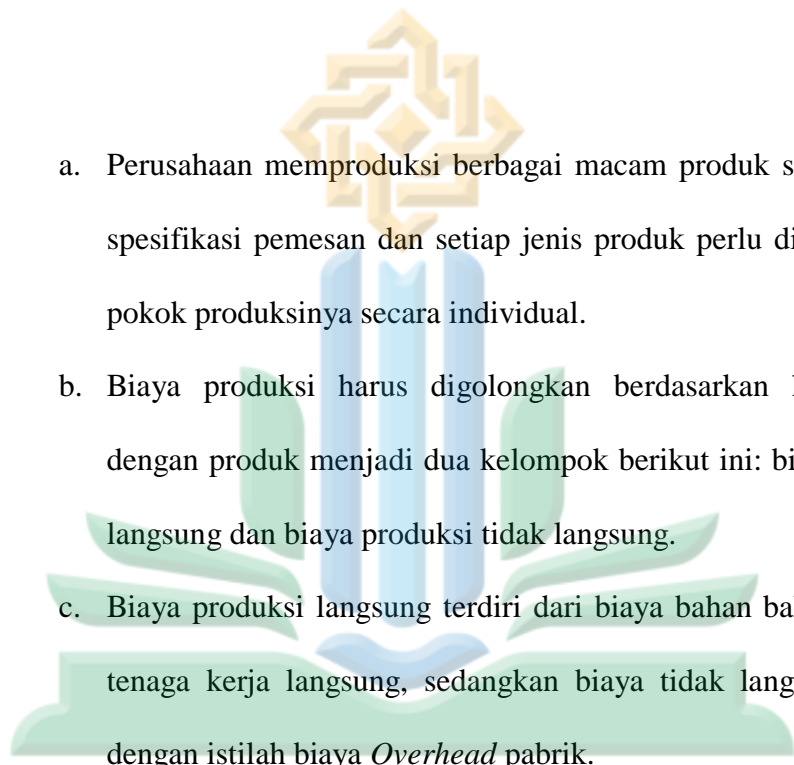
### 1. Metode harga pokok pesanan (*job order cost method*)

Metode harga pokok pesanan adalah suatu sistem akuntansi biaya perpetual yang menghitung biaya menurut pekerjaan pekerjaan (*jobs*) tertentu. Metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya. Artinya metode harga pokok pesanan akan melakukan proses produksinya ketika ada pesanan dari konsumen atau pelanggan. Pembuatan produk dilakukan sesuai dengan spesifikasi atau karakteristik yang telah ditentukan dan dipesan oleh pelanggan. Jadi metode ini lebih bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau konsumen yang berbeda-beda.

Karakteristik metode harga pokok pesanan:

---

<sup>53</sup> Dunia dan Abdullah, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011) 83

- 
- a. Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individual.
  - b. Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok berikut ini: biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.
  - c. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya tidak langsung disebut dengan istilah biaya *Overhead* pabrik.
  - d. Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya *Overhead* pabrik diperhitungkan kedalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka.
  - e. Harga pokok produksi per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.<sup>54</sup>

## 2. Metode harga pokok proses (*process cost method*)

Pengumpulan harga pokok proses ditentukan oleh biaya yang terbentuk dari kumpulan biaya produksi berdasarkan pada produksi massa. Perusahaan yang memproduksi secara massa melaksanakan pengolahan produksinya untuk memenuhi persediaan gudang. Dalam

---

<sup>54</sup> Dunia dan Abdullah, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat 2012) 54



metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan kos produksi per satuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.<sup>55</sup>

Karakteristik metode harga pokok proses:

- a. Produk yang dihasilkan merupakan produk standar
- b. Produk yang dihasilkan dari bulan ke bulan adalah sama
- c. Kegiatan produksi dimulai dengan diterbitkannya perintah produksi yang berisi rencana produksi produk standar untuk jangka waktu tertentu.

#### 8. Metode penentuan harga pokok produksi

Metode penentuan kos produk adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi, terdapat dua pendekatan yaitu metode *Full Costing* dan *variable costing*.<sup>56</sup>

##### 1. *Full Costing method*

Metode *Full Costing* adalah

metode penentuan kos produk yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* pabrik, baik yang berperilaku variable maupun tetap. Dengan demikian kos

<sup>55</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Edisi Kelima Universitas Gajah Mada, 2014) 17

<sup>56</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Edisi Kelima Universitas Gajah Mada, 2014) 19



produksi menurut metode *Full Costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini.

Tabel 2.2  
Metode *Full Costing*

Biaya Bahan Baku	Rp xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	<u>Rp xxx</u> +
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp xxx</b>

Sumber: Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Edisi Kelima Universitas Gajah Mada, 2014)

Biaya *Overhead* pabrik tetap akan melekat pada harga pokok persediaan produk dalam proses akhir dan persediaan produk jadi yang belum laku dijual, dan barang dianggap sebagai biaya apabila produk tersebut telah terjual. Produksi tidak akan terjadi tanpa timbulnya biaya *Overhead* pabrik tetap, maka absorption costing/*Full Costing* menganggap biaya *Overhead* pabrik tetap sebagai biaya perolehan persediaan. *Full Costing* lebih banyak digunakan oleh para manajer perusahaan untuk pengambilan keputusan jangka panjang, dan Memungkinkan manajer perusahaan dalam meningkatkan pendapatan operasional dengan meningkatkan produksi bahkan ketika permintaan sedang surut.<sup>57</sup>

## 2. Variabel Costing

*Variable costing* adalah metode yang menentukan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan unsur biaya produksi yang

<sup>57</sup> Gersil, Aydin dan Cevdet Kayal. "A Comparative Analysis of Normal Costing Method with *Full Costing* and Variable Costing in Internet Reporting" dalam *International Journal of Management* 7, no 3, (2016) ,79 .

berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* pabrik variabel. Sedangkan untuk biaya tetap akan dibebankan pada periode tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *variable costing* barang yang akan dijual tidak mengandung biaya *Overhead* tetap.

*Variable costing* lebih banyak digunakan untuk pengambilan keputusan jangka pendek. Dimana *variable costing* merupakan metode kalkulasi biaya persediaan dimana semua biaya variabel dimasukkan sebagai biaya persediaan<sup>58</sup>. Dengan demikian harga pokok produksi menurut *Variabel Costing* terdiri dari unsur biaya produksi, yaitu:

Tabel 2.3  
Metode *variable costing*

Biaya Bahan Baku	Rp xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	<u>Rp xxx</u> +
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp xxx</b>

Sumber: Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Edisi Kelima Universitas Gajah Mada, 2014)

## 9. UMKM

Usaha, Kecil, Mikro, Menengah di Indonesia semakin berkembang dari tahun ke tahun. Berkembangnya UMKM tidak hanya di kota besar saja, namun juga di daerah-daerah yang di Indonesia. Para pelaku UMKM

<sup>58</sup> Gersil, Aydin dan Cevdet Kayal. "A Comparative Analysis of Normal Costing Method with *Full Costing* and *Variable Costing* in Internet Reporting" dalam *International Journal of Management* 7, no 3, (2016) ,82

di daerah justru telah merintis usahanya dari turun temurun mereka. Berikut merupakan pengertian dari UMKM.<sup>59</sup>

- a. Usaha Mikro, adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU UMKM.
- b. Usaha Kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam UU UMKM.
- c. Usaha Menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU UMKM.

#### 10. Kriteria UMKM

Undang-Undang UMKM secara jelas dan tegas juga memberikan kriteria dari usaha untuk di kategorikan dan ditetapkan sebagai usaha

---

<sup>59</sup> Pandiangan Liberty, *Administrasi Perpajakan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014) Perpajakan Indonesia Edisi 2 hal.12

mikro, usaha kecil, usaha menengah. Adapun ukuran kriteria tersebut mengacu kepada dua hal yaitu:<sup>60</sup>

1. Besar kekayaan (aset)
2. Besaran penjualan (omzet) dalam setahunnya sebagai berikut:
  - a. Kriteria Usaha Mikro adalah

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

1. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil


1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000, (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 32

---

<sup>60</sup> Pandiangan Liberty, *Administrasi Perpajakan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014) Halaman 13



10.000.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam pendekatan deskriptif peneliti berusaha memahami arti dari berbagai peristiwa dalam setting tertentu dalam kacamata peneliti sendiri. Penggunaan pendekatan ini dimulai dengan sikap diam, ditunjukkan untuk menelaah apa yang sedang dipelajari. Cara fenomenologi menekankan berbagai aspek subjektif dari perilaku manusia, selanjutnya peneliti berusaha memahami bagaimana subjek memberi arti terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitar kehidupannya. Peneliti percaya bahwa berbagai cara manusia untuk menginterpretasikan pengalamannya lewat interaksi dengan orang lain.<sup>61</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.<sup>62</sup> Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

---

<sup>61</sup> Drs. Salim, M.Pd & Drs. Syahrur, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012) 87

<sup>62</sup> Strauss dan Corbin, *Basic Qualitative Research*, (California: Sage Publication, Inc, 1990) 41

(gabungan). Analisa data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>63</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dimana sesuatu yang ada dan dapat dilihat, dirasakan, dicicipi, dan lain-lain terutama sesuatu yang tidak biasa atau menarik segala realitas yang tampak.<sup>64</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu UMKM Tahu Walik Mbak Ifa yang tempatnya berada di Jl.Pemuda No. 30 Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember kode pos 68152. Peneliti memilih lokasi ini karena UMKM Tahu Walik merupakan usaha yang menggunakan modal kecil tetapi jika digeluti dengan benar-benar maksimal akan membuahkan hasil yang maksimal. Serta UMKM Tahu Walik menjadi pelopor bagi sebagian masyarakat disana untuk juga mendirikan usaha yang sama.

### **C. Subjek Penelitian**

Penemuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive. Purposive merupakan proses pengambilan sumber data melalui beberapa pertimbangan. Beberapa pertimbangannya diantara lain misal ada orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti atau dia

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017) 9.

<sup>64</sup> John W Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) 37

mungkin sebagai penguasa sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi.<sup>65</sup>

Adapun kriteria dari informan dalam penelitian ini adalah :

1. Informan merupakan pemilik atau pengelola UMKM Tahu Walik
2. Informan memahami pengelolaan keuangan
3. Informan aktif dan mampu dalam proses penentuan harga pokok produksi.<sup>66</sup>

Dalam hal ini peneliti melibatkan komponen-komponen UMKM Tahu Walik Mbak Ifa dan subjek yang dijadikan informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan diantaranya :

1. Pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa (Nurrohmah)

Dari pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa nantinya akan mendapatkan data mengenai sejarah, keadaan, dan juga tentang kendala apa saja yang dihadapi UMKM mengenai pelaporan keuangan.

2. Bendahara UMKM Tahu Walik Mbak Ifa (Musthofa)

Dari bendahara nantinya akan memperoleh data mengenai laporan keuangan yang akurat pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa

3. Karyawan UMKM Tahu Walik Mbak Ifa (Endang)keabsahan

Dari karyawan nantinya juga akan memperoleh data mengenai UMKM Tahu Walik Mbak Ifa

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2018), 218.

<sup>66</sup> Khabib Alia Akhmad, "Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Kasus Deskriptif Kualitatif Pada Distro di Kota Surakarta)" *Dota.com ISSN 9 no 1* (September 2015),76



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisis dan manafsirkan data sesuai dengan studi lapangan maka diperlukan data yang akurat dan terpercaya sehingga nantinya hasil dari proses penelitian dinyatakan benar dan dapat dipercaya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis serta mencatat hasil temuan ditempat penelitian. Nasution (1998) menyatakan

bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>67</sup>

Metode yang digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk memaparkan data sebagai berikut :

- a. Lokasi atau tempat UMKM Tahu Walik Mbak Ifa.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>68</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur dilakukan ketika peneliti berusaha

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017) 226.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 170.

memberi fokus dan berusaha memberi informasi, tetapi ia hanya memiliki sedikit control terhadap respon informan.<sup>69</sup>

Pada proses wawancara, peneliti memperoleh data berupa :

- a. Laporan keuangan UMKM Tahu Walik Mbak Ifa
  - b. Kendala yang dihadapi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa dalam menentukan HPP.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas suatu fenomena yang terjadi.

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, dan sebuah karya seseorang.

Contoh dokumentasi yang berbentuk gambar adalah foto, sketsa, gambar hidup, dan lainnya. Hasil penelitian dari observasi akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen ini.<sup>70</sup>

Dokumen dalam wawancara yang diperoleh peneliti berupa :

- a. Sejarah berdirinya UMKM Tahu Walik Mbak Ifa.
- b. Struktur pengelolaan UMKM Tahu Walik Mbak Ifa.
- c. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validasinya dalam memperkuat objek pembahasan.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan

<sup>69</sup> John W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset :Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) 78

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 476

mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sketsa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>71</sup>

Analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*).<sup>72</sup>

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilih, memusatkan, meyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan dilapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan). Melalui catatan tersebut, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara proses pemilihan data berdasarkan fokus penelitian, menyusun data berdasarkan kategori, serta membuat pengodean data dengan kisi-kisi penelitian yang dibuat oleh peneliti.

Kemudian dalam implementasiannya pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa peneliti memilih untuk mengamati UMKM ini dikarenakan usaha ini merupakan usaha yang berkembang tidak begitu lama namun dalam berjalannya sudah cukup maju dari pencapaian dan nama UMKM ini juga sangat hangat dibicarakan di lingkungannya, sehingga peneliti tergelitik untuk melakukan penelitian di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa ini. Peneliti

---

<sup>71</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu 2020) 161.

<sup>72</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992),

juga memfokuskan pengamatan pada Harga Pokok Produksi dikarenakan pada latar belakang penelitian terdahulu kebanyakan UMKM belum bisa untuk mengelolah HPP nya sendiri kemudian Peneiliti memusatkan untuk menggunakan metode *Full Costing* selaian lebih baik untuk fungsi jangka panjang metode ini jarang diamati oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

b. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah dilakukan reduksi data adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, dan sebagainya. Dalam proses penyajian data, peneliti dapat menerima input dari peneliti lainnya, sehingga data tersebut dapat tersusun jelas dan lebih mudah dipahami.

Dalam penerapannya peneliti mengelolah data yang didapat dari UMKM Tahu Walik Mbak Ifa ini dalam bentuk deskriptif karena dalam penggalian data metode yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu titik fokus yang data yang diolah yakni Harga Pokok Produksi dengan menggunakan table berhubung HPP itu berbentuk seperti jurnal akan lebih mudah untuk menyampaikan informasi kepada pembaca jika diolah dengan tabel.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan (*conclusion*). Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, dimana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-

bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga, peneliti memperoleh kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan.<sup>73</sup>

Pada penerapannya dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM Tahu Walik Mbak Ifa setelah dilakukan penelitian harga pokok produksi yang dikelola kurang maksimal, terdapat beberapa kekurangan akun yang belum ikut dihitung dan dalam penghitungan nominal biaya kurang tepat.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data menunjukkan kesahihan serta keadaan data dalam suatu penelitian. Dalam menguji data tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.<sup>74</sup>

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Data atau informan dari suatu pihak harus dicek kebenarannya dengan memperoleh data itu dari sumber lain. Tujuannya yaitu membandingkan informasi tentang hal sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.<sup>75</sup> Adapun teknik triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Yang digunakan dalam penelitian ini

<sup>73</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Islam Ponorogo, 1992) 163

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 154.

<sup>75</sup> Umar sidiq, Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019): 15-16.

menggunakan triangulasi sumber data, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Peneliti akan melakukan penelitian tentang implementasi harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Kecamatan Rambipuji khususnya UMKM Tahu Walik Mbak Ifa. Maka untuk menguji kredibilitas datanya dapat dilakukan kepada UMKM Tahu Walik. Data yang diperoleh akan dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang berbeda dari sumber tersebut. Kemudian penerapannya untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan data.<sup>76</sup>

Dalam penerapannya setelah peneliti melakukan pengamatan dari beberapa narasumber mulai dari pemilik UMKM, bendahara dan karyawan UMKM Tahu Walik Mbak Ifa terdapat kecocokan informasi dari ketiganya, tidak hanya itu peneliti juga menggali informasi dari HPP yang diolah UMKM Tahu Walik Mbak Ifa guna untuk meyakinkan sehingga dalam data yang diolah bisa menjadi jaminan bahwa informasi tersebut memang benar.

---

<sup>76</sup> M Rahardjo, *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*, (Jakarta: Oktober 2010),16

## G. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Ada enam tahap yang dikerjakan dalam pra lapangan yang diantaranya sebagai berikut :

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian, disini peneliti seperti melakukan pengajuan judul yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing yaitu Nur Ika Mauliyah. Lalu dilanjutkan dengan penyusunan terkait proposal, seminar proposal, penyusunan skripsi hingga sampai sidang skripsi.

#### b. Memilih lapangan penelitian

Ketika proses penyusunan rancangan penelitian selesai, Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu memilih tempat penelitian. Disini tempat yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian yaitu UMKM Tahu Walik Mbak Ifa.

#### c. Mengurus perizinan

Setelah tahap memilih lapangan selesai, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu mengurus surat perizinan, dimana surat perizinan ini berasal dari kampus yang ditanda tangani oleh Nur Ika Mauliyah. Lalu surat perizinan tersebut diserahkan kepada tempat penelitian yaitu UMKM Tahu Walik Mbak Ifa.



d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah mengurus surat perizinan dan mendapat izin dari pihak terkait, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memulai penjajakan dan penilaian lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi baik dari segi sejarah maupun implementasi laporan keuangan di sana. Disertai melakukan sedikit observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan mempermudah penggalian data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memilih dan memanfaatkan informan, hal ini bertujuan agar peneliti lebih mudah mendapatkan data yang dicari dan menambah wawasan ilmu. Setelah peneliti mempertimbangkan dengan baik, maka informan yang dipilih peneliti yaitu pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa, pemilik UMKM selaku orang yang bertugas mencatat laporan keuangan dan beberapa karyawan UMKM Tahu Walik Mbak Ifa.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua tahap selesai dari tahap rancangan penelitian hingga tahap pemilihan informan, maka langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan perlengkapan penelitian. Seperti buku yang dijadikan acuan, hp sebagai alat dokumentasi dan merekam, dsb.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada proses ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dan sesuai dengan tujuan dari penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampai tujuan penelitian dijelaskan secara akurat.

### a. Tahap analisis data

Pada tahap terakhir ini, setelah selesai kegiatan penelitian, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data, lalu berkonsultasi

kepada Dosen Pembimbing agar bisa mendapatkan hasil maksimal, kemudian laporan yang sudah di ACC dan sudah siap dipertanggung jawabkan di depan penguji kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Gambaran Objek Penelitian

Dusun Gudang karang merupakan dusun yang terletak di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, Kecamatan Rambipuji terdiri dari 8 desa yaitu Desa Curahmalang, Nogosari, Rowotamtu, Pecoro, Rambipuji, Kaliwining, Rambigundam, dan Gugut. Kecamatan ini berada di bagian barat yang berbatasan dengan Kecamatan Bangsalsari, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Panti, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Balung, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sukorambi. Desa Rambipuji terdiri dari 6 (enam) dusun, yaitu Dusun Kaliputih, Dusun Curah Ancar, Dusun Kidul Pasar, Dusun Krajan, Dusun Gudang Rejo, dan Dusun Gudang Karang. Rambipuji merupakan salah kecamatan di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Luas wilayah Rambipuji secara keseluruhan sekitar 362.789 Ha. Luas lahan yang ada terbagi dan dapat di kelompokkan untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Statistik Daerah Kecamatan Rambipuji 2016, Katalog BPS 11010023509120, [https://jemberkab.bps.go.id/website/pdf\\_publicasi/Statistik Daerah Kecamatan Rambipuji 2016.pdf](https://jemberkab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Statistik%20Daerah%20Kecamatan%20Rambipuji%202016.pdf), diakses 5 Desember 2022



Gambar 4.1 Peta Desa Rambipuji

Secara Umum letak geografis Desa Rambipuji terletak di Garis Lintang  $00^{\circ}25'$  –  $00^{\circ}15'$  Lintang Selatan dan  $99^{\circ}55'$  –  $100^{\circ} 11'$  Bujur Timur yang berjarak 0 Km dari Kantor Kecamatan, 50 Km dari Kantor Pemkab Jember dan 125 Km dari Kantor Gubernur Jawa Timur.

Sedangkan letak geografis Desa Rambipuji sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Panti  
 Sebelah Timur : Kecamatan Sukorambi  
 Sebelah Selatan : Kecamatan Balung  
 Sebelah Barat : Kecamatan Bangsal

Potensi yang dimiliki Desa Rambipuji sangat beragam dilihat dari Sumber Daya Alamnya Mayoritas Penduduk Desa Rambipuji berprofesi sebagai Petani atau Pekebun dan Pedagang, dengan potensi ekonomi unggulan adalah penghasil Padi. Desa Rambipuji ini merupakan desa yang bisa dibilang letaknya strategis dikarenakan desa Rambipuji ini merupakan salah satu jalan lintasan ke kota yang setiap harinya jalan dan aktivitas masyarakatnya cukup padat. Bukan hanya itu desa Rambipuji ini adalah salah satu dari beberapa desa di Kecamatan Rambipuji yang cukup maju dikarenakan ekonominya juga mudah berkembang. Jika dilihat dari segi

Sumber Daya Manusianya Masyarakat Penduduk Desa Rambipuji banyak yang berpendidikan Lulus SD, ada juga yang lulusan sarjana dan untuk bisa meningkatkan Sumber Daya Manusianya, masyarakat banyak yang memanfaatkan letak strategis dalam berusaha baik berdagang maupun jasa, maka tidak sedikit dari masyarakat rambipuji yang ber-UMKM di desanya. Karena banyak minatnya dan antusias warga terhadap UMKM, salah satunya UMKM Tahu Walik Mbak Ifa sendiri lebih tepatnya terletak di Jl. Pemuda No. 31 Gudang Karang Rambipuji yang terbilang sudah berdiri cukup lama sejak tahun 2018.<sup>78</sup>

## 2. Sejarah UMKM Tahu Walik Mbak Ifa

Pada awalnya pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa (Ibu Nurrohmah) berprofesi sebagai ibu rumah tangga sekaligus menjadi pengajar di PPS Wustho Al-Ikhlash dan SMK Al-Ikhlash. Disamping kegiatan beliau sehari-hari Ibu Nurrohmah ini memang pribadi yang suka memasak dan mengolah makanan. Pada suatu hari beliau menggoreng tahu walik untuk dimakan keluarganya dan di berikan sebagian ke kerabatnya, setelah di makan beliau mendapatkan tanggapan baik dan kerabatnya juga mengakui keenakan tahu walik tersebut. Untuk resepnya beliau mendapatkan dari internet dan melakukan beberapa kali eksperimen hingga cocok dengan rasanya. Dikarenakan pada masa itu dilingkungan beliau belum ada pengusaha tahu walik maka dari itu pada tahun 2018 beliau bertekad untuk mencoba memasarkan atau menjual tahu waliknya

---

<sup>78</sup> Observasi di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 14 November 2022

ke masyarakat. Setelah diizinkan suaminya beliau menamai UMKM tersebut dengan nama Tahu Walik Mbak Ifa. Disamping kesibukannya mengajar di lembaga Al-Ikhlash disamping itu Ibu Nurrohmah tetap ulet menjalankan usahanya menjual tahu walik, setelah beberapa lama berkat informasi dari mulut kemulut kemudian UMKM Tahu Walik Mbak Ifa berhasil *booming* dan cukup terkenal dipasaran. Masyarakat sekitar banyak yang puas atas produk tersebut, usahanya berkembang sangat pesat baik dari karyawan, penjualan, dan juga pesannya. Hingga beliau membuka beberapa cabang di Kecamatan Rambipuji, terkadang proses pengolahannya sudah dipasrahkan ke karyawannya mulai dari jam 8 pagi hingga jam 5 sore belum lagi jika ada pesanan maka bisa lembur, dalam seharinya bisa mengolah hampir 1 kwintal tahu. Lambat laun seiring berjalannya waktu, Ibu Nurrohmah kurang maksimal dalam menghandle UMKM tersebut dikarenakan banyak kesibukan selain menjadi ibu rumah tangga juga mengajar di lembaga Al-Ikhlash. Maka UMKM tersebut dikelola bersama dengan keluarganya dan bersifat kekeluargaan.<sup>79</sup>

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada dasarnya pengelolaan atau harga pokok produksi (HPP) amatlah sangat menarik untuk diteliti terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini berdasarkan pada *urgensi* pada akuntansi sektor biaya terkhusus pada UMKM selain sebagai perhitungan biaya-biaya untuk penentuan harga jual juga dapat menjadi pengambilan keputusan serta melihat

---

<sup>79</sup> Nurrohmah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 November 2022

seberapa jauh perkembangan UMKM yang ada. Disini peneliti tertarik untuk meneliti penghitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa yang berada di Jl. Pemuda No. 30 Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember kode pos 68152. Karena memang UMKM milik Ibu Nurrohmah merupakan salah satu UMKM di sektor pangan khususnya tahu walik yang pasti mengelolah Harga Pokok Produksi dalam penghitungan biaya-biaya bahan mentah yang kemudian di kelolah menjadi bahan jadi untuk menentukan harga jual nantinya. Serta merupakan UMKM yang berumur cukup muda untuk booming dipasaran hingga menggelitik penulis untuk melakukan penelitain di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa ini.<sup>80</sup>

#### 1. Implementasi Harga Pokok Produksi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa

Berdasarkan serangkaian wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan, Harga Pokok Produksi pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa biaya-biaya yang dicatat kedalam buku yang bersifat universal digunakan untuk mencatat pengelolaan biaya harian UMKM. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan pemilik UMKM yakni Ibu Nurrohmah sebagai berikut :

“Untuk laporan biaya-biaya hanya dicatat biaya pokoknya saja seperti barang-barang yang tiap proses produksi dibutuhkan saja mas, untuk biaya yang kecil atau tidak terlihat tidak terlalu saya perhitungkan toh pasti nominalnya juga sangat kecilkan. Yang mau menghitung saya gak paham mas supaya gak terlalu ruwet ngitungnya kan.”<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Observasi di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 16 November 2022

<sup>81</sup> Nurrohmah, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 16 November 2022



Kemudian dari salah satu karyawan UMKM Tahu Walik Mbak Ifa yaitu Musthofa menambahkan, sebagai berikut :

“Untuk pengelolaan biaya-biaya memang tidak dimasukkan semuanya mas hanya sebagian besarnya saja untuk biaya-biaya yang relative kecil seperti karet atau staples kan tidak terlalu mahal itupun tidak selalu dipakai, dan pencatatannya pun tidak setiap hari dicatat mas hanya pas awal-awalnya saja dan ketika ada kenaikan harga bahan baku. Karena kalau tiap hari dihitung kan kurang lebih hasilnya sama mas, jadi untuk HPP yang samean sebutkan barusan tidak terlalu diambil ruwet lah.”<sup>82</sup>

Bendahara UMKM tersebut, Ibu Sukarsih selaku orang yang mencatat laporan keuangan juga menambahkan, sebagai berikut :

“Untuk belanja bahan bakunya saya serahkan ke karyawan saya saja mas, nanti saya suruh minta nota sebagai bukti. Baru setelah pulang dari kerja ada waktu luang saya catat kebuku yang biasa saya pakai untuk mencatat daftar belanja. Dan untuk menghitung HPP nya memang tidak setiap periode juga saya hitung, hanya ketika ada kenaikan harga bahan baku dan bertambahnya penjualan yang diatas rata-rata toh saya juga sudah hafal berapa besaran penjualan setiap harinya. Kan saya juga mas yang tiap hari ngitung HPP nya.”<sup>83</sup>

HPP TAHU WALIK MBACK IFA	
Tahu	Rp. 50.000
Isi daging	Rp. 60.000
Gaji karyawan	Rp. 25.000
Minyak	Rp. 15.000
Mika/sterofom	Rp. 69.000
Saos	Rp. 10.000
Kresak	Rp. 12.000
Stiker	Rp. 7.000
Gas LPG	Rp. 7.000
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp. 333.000</b>

Gambar 4.2 Laporan HPP UMKM Tahu Walik Mbak Ifa

Setelah beberapa penjelasan yang didapatkan dari melakukan wawancara serta dokumentasi di lapangan, bahwasanya UMKM Tahu

<sup>82</sup> Endang, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 16 November 2022

<sup>83</sup> Musthofa, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 16 November 2022

Walik Mbak Ifa hanya melakukan penyusunan disatu buku yang bersifat *universal* saja yaitu berupa biaya bahan baku saja.

Kemudian berikut ini merupakan kesesuaian pengelolaan harga pokok produksi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa dengan menggunakan Metode *Full Costing*, yaitu :

a. Biaya Bahan Baku

Untuk pengelolaan biaya bahan baku UMKM Tahu Walik Mbak Ifa tidak memasukkan keseluruhan biaya bahan bakunya hanya bahan yang diolah saja tanpa memasukkan ongkos angkut atau biaya

transportasi belanjanya. Seperti informasi yang diperoleh peneliti dalam wawancara dengan pemilik UMKM yaitu Ibu Nurrohmah, sebagai berikut :

“Kalau biaya bahan baku itu yang saya catat biaya belanja bahan pokok saja mas, karena menurut saya yang sangat terlihat itu hanya bahan-bahan yang ada di resep untuk yang lainnya yang kurang kelihatan atau bersifat kecil tidak saya masukkan mas.”<sup>84</sup>

Bendahara UMKM, Pak Musthofa juga menambahkan :

“Nah iya bener mas, kalau biaya bahan baku itu gak keseluruhan saya masukkan jadi biaya bahan baku kayak biaya transportasi atau ongkos belanjanya”<sup>85</sup>

Ketika peneliti melakukan observasi lapangan ditemukan bahwasannya UMKM Tahu Walik Mbak Ifa benar-benar sudah melakukan pengelolaan biaya bahan baku meskipun tidak setiap periode hanya ketika terjadi perubahan besaran produksinya.

<sup>84</sup> Nurrohmah, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 18 November 2022

<sup>85</sup> Musthofa, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 18 November 2022

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah ditemukan peneliti dilapangan bahwasannya biaya bahan baku pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa yaitu murni dari bahan-bahan pokok pembuatan tahu walik saja tanpa menginput dari ongkos angkut atau transportasi keberangkatan belanja. Kemudian pembukuan dari biaya-biaya UMKM Tahu Walik Mbak Ifa tersebut dicatat dijadikan satu dalam buku.<sup>86</sup>

Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku UMKM Tahu Walik Mbak Ifa

Biaya Bahan Baku	
Tahu	Rp50.000,00
Isi Daging	Rp60.000,00

Sumber : Data diolah penulis

b. Biaya tenaga kerja langsung

Untuk biaya tenaga kerja langsung konsep pencatatan yang digunakan oleh UMKM Tahu Walik Mbak Ifa dengan penacatatan langsung akhir bulan. Dikarenakan pemberian upah setiap satu bulan sekali dan penghitunganya berdasarkan jumlah hari kerja maka untuk per harinya tidak ada pencatatan, hanya nanti saja ketika sudah gajian baru jumlah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurrohmah selaku pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa, yaitu sebagai berikut :

“Kalau untuk biaya tenaga kerja itu saya mencatatnya nanti diakhir ketika mau gajian mas, jadi biar enak langsung ditotal saja. Karena menurut saya kalau setiap hari dihitung repot bolak

<sup>86</sup> Observasi di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 18 November 2022

balik masukkan angka mas, jadi lebih mudahlah kalau langsung total dibelakang.”<sup>87</sup>

Pak Musthofa selaku bendahara juga menambahkan :

“Kalau untuk biaya tenaga kerja memang digabungkan satu bulan mas, karena perharinya juga sama nominal upahnya mas jadi langsung digabungkan saja.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dilapangan, bahwasanya untuk biaya tenaga kerja langsung atau disebut upah pencatatannya digabung diakhir periode dan sistem upahnya pun diupah sesuai jam kerja atau harian selama 4 jam kerja. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Pak Musthofa di atas.<sup>89</sup>

Tabel 4.2 Biaya tenaga kerja langsung

Biaya Tenaga Kerja langsung	
Gaji Karyawan	Rp25.000,00

Sumber : Data diolah penulis

Dari table diatas dapat dilihat bahwasannya nominal biaya tenaga kerja langsung berupa gaji karyawan dalam harian.

#### c. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Untuk pencatatan biaya *Overhead* pabrik variabel pada harga pokok produksi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa ini cukup banyak jenisnya. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Pak Musthofa pada saat wawancara di lapangan, yaitu sebagai berikut :

“Yang saya pahami tentang biaya *Overhead* pabrik ini hanya beberapa jenis saja mas, biaya untuk pemeliharaan barang-

<sup>87</sup> Nurrohmah, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 19 November 2022

<sup>88</sup> Musthofa, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 19 November 2022

<sup>89</sup> Observasi di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 19 November 2022

barang, biaya bahan mentah tidak langsung (penolong), kemudian peralatan”<sup>90</sup>

Ibu Nurrohmah juga menambahkan

“Biasanya kalo kebutuhan seperti itu sifatnya kondisional mas pernah ada kadang juga tidak ada bahkan kebanyakan tidak ada dipencatatannya mas. Karena memang di usaha saya ini kan tidak besar jadi walaupun ada pemeliharaan peralatan atau penolong itu pakai uang pribadi saya saya ambil dari keuntungan jualan mas.”<sup>91</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, ditemukan bahwasannya biaya *Overhead* pabrik pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa tidak dimasukkan ke pengelolaan Harga Pokok

Produksi.<sup>92</sup>

Tabel 4.3 Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
Minyak	Rp45.000,00
Mika/Sterofom	Rp84.000,00
Saos	Rp40.000,00
Kresek	Rp10.000,00
Stiker	Rp12.000,00
Gas LPG	Rp 7.000,00

Sumber : Data diolah penulis

Terlihat di tabel bahwasannya UMKM Tahu Walik Mbak hanya memasukkan minyak, mika/sterofom, saos, kresek, stiker, dan gas LPG di table biaya *Overhead* pabrik variable tanpa memasukkan biaya *Overhead* pabrik pada harga pokok produksi. Dan penentuan nominalnya dalam waktu 1 hari.

<sup>90</sup> Musthofa, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 19 November 2022

<sup>91</sup> Nurrohmah, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 19 November 2022

<sup>92</sup> Observasi di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 19 November 2022

Berikut adalah pengelolaan harga pokok produksi yang dikelolah UMKM Tahu Walik Mbak Ifa :

Tabel 4.4 HPP UMKM Tahu Walik Mbak Ifa

Biaya bahan baku	
Tahu	Rp50.000,00
Isi Daging	Rp60.000,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
Gaji Karyawan	Rp25.000,00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
Minyak	Rp45.000,00
Mika/Sterefoam	Rp84.000,00
Saos	Rp40.000,00
Kresek	Rp10.000,00
Stiker	Rp12.000,00
Gas LPG	Rp 7.000,00
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp333.000,00</b>

Sumber : Data diolah penulis

Data diatas menunjukkan pengelolaan harga pokok produksi yang dikelolah UMKM Tahu Walik Mbak Ifa dalam waktu 1 hari.

Sedangkan pengelolaan harga pokok produksi yang sesuai dengan metode *Full Costing* pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa sebagai berikut:

Tabel 4.5 HPP UMKM dengan metode *Full Costing*

Biaya Bahan Baku	
Tahu	Rp50.000,00
Isi Daging	Rp60.000,00
Biaya Pembelian	Rp10.000,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
Gaji Karyawan	Rp25.000,00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
Minyak	Rp45.000,00
Mika/Sterofom	RP84.000,00
Saos	Rp40.000,00
Kresek	Rp10.000,00
Stiker	Rp12.000,00



Gas LPG	Rp7.000,00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	
Pemeliharaan Peralatan	Rp5.000,00
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp348.000,00</b>

Sumber : Data diolah penulis

Data diatas menunjukkan pengelolaan harga pokok produksi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa dengan menggunakan metode *Full Costing* dalam waktu 1 hari.

## 2. Kendala Yang Dihadapi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Dalam Mengelolah Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing*.

Pengelolaan manajemen sebuah usaha tidak terlepas dari permasalahan yang akan menghambat tujuan dalam rangka menciptakan kemudahan pengelolaan usaha.<sup>93</sup> Pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa penerapan harga pokok produksi yang dipakai masih tergolong sederhana yakni hanya mencantumkan beberapa biaya pokok yang penting saja. Jika dilihat dari seberapa pentingnya pengelolaan harga pokok produksi pada suatu UMKM, jelas UMKM Tahu Walik Mbak Ifa masih jauh dari kata sempurna. Namun dibalik itu semua, tentunya pengelolaan yang masih tergolong sederhana ini ada kendala tersendiri dalam pencatatan harga pokok produksi apalagi sesuai dengan pengelolaan HPP dengan menggunakan metode *Full Costing*. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek yang telah dibahas di awal, peneliti

<sup>93</sup> Mortigor Afrizal Purba, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Penyusunan Lapaoran Keuangan UMKM Di Kota Batam, " *Jurnal Akuntansi Balerang*, 3 no.2 (2019), 21



menemukan beberapa kendala yang sangat signifikan. Antara lain sebagai berikut :

a. Kurangnya pengetahuan tentang metode Harga Pokok Produksi

Kendala yang pertama yaitu kurangnya pengetahuan tentang apa itu Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Full Costing*. Hal ini membuat pemilik maupun bendahara dari UMKM Tahu Walik Mbak Ifa enggan untuk mengelolah harga pokok produksi dengan metode yang benar pada umumnya. Seperti yang dijelaskan oleh pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa sebagai

berikut :

“Kalau untuk kendala saya sendiri ya mas, yang paling signifikan itu ilmu yang saya pelajari tentang biaya keluar masuk ini belum pernah mas jadi sulit untuk saya mengelolanya hanya kira-kira jadinya.”<sup>94</sup>

Bendahara UMKM juga menambahkan

“Benar yang dikatakan tadi bahwa kami kesulitan untuk mengelolah harga pokok produksi yang benar sebagaimana umumnya. Gak pernah belajar biaya lee jadi ya sulit”<sup>95</sup>

Dari hasil wawancara peneliti di lapangan, dapat disimpulkan

bahwa kendala pertama yang dihadapi oleh pemilik UMKM dalam mengelolah harga pokok produksi yang benar sebagaimana mestinya yakni kurangnya pengetahuan dari bendahara maupun pemilik UMKM yang belum pernah mempelajari akuntansi biaya.

<sup>94</sup> Nurrohmah, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 21 November 2022

<sup>95</sup> Musthofa, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 21 November 2022

b. Tidak adanya penyuluhan dari dinas setempat

Kedua yaitu kurangnya penyuluhan dari pada dinas terkait tentang pentingnya pengelolaan harga pokok produksi dalam UMKM. Hal ini sangat disayangkan karena melihat dari beberapa masyarakat yang banyak berpenghasilan dari ber UMKM dan dari latar belakang karyawan UMKM hanya berpendidikan SD. Hal ini juga disampaikan oleh karyawan UMKM yaitu Endang :

“Kalau ada penyuluhan atau pelatihan itu enak mas bias membantu UMKM di daerah sini juga kan. Di SD saya tidak diajari mas pengelolaan harga pokok produksi itu.”<sup>96</sup>

Pemilik UMKM yakni Ibu Nurrohmah menambahkan

“Dari dulu memang tidak ada seperti itu disini mas. Ndak tahu kalau di daerah lain. Kalau disini memang tidak ada mas.”<sup>97</sup>

Dari hasil wawancara, disimpulkan bahwa peran dinas terkait mengenai pengelolaan harga pokok produksi sangat penting. Namun, sangat disayangkan sampai saat ini belum ada penyuluhan dari dinas terkait tentang pentingnya pengelolaan harga pokok produksi yang sesuai dengan metode *Full Costing*.

c. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang

Yang terakhir adalah terbatasnya sarana dan prasarana dalam mengolah harga pokok produksi. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa yaitu Ibu Nurrohmah.

“Ini juga mas masalah sarana buat mengolah harga pokok produksinya. Kita masih perlu laptop, perlu printer dan lain-

<sup>96</sup> Endang, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 21 November 2022

<sup>97</sup> Nurrohmah, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 21 November 2022

lainnya itu mas. Masih nambah pengeluaran kita juga kan. Ya mending seadanya gini mas tidak apa-apa.”<sup>98</sup>

Bendahara UMKM yakni Pak Musthofa juga menambahkan :

“Meskipun ada laptop mas orang saya ga tau cara mengelolanya kan percuman juga mas.”<sup>99</sup>

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa sarana penunjang dalam hal ini juga dibutuhkan dalam mengelolah harga pokok produksi. Namun, sampai saat ini dari pihak UMKM belum memiliki hal tersebut. Dengan demikian, dari hasil observasi dan wawancara peneliti ke berbagai subjek, ditemukan beberapa kendala

dari pihak UMKM Tahu Walik Mbak Ifa mengenai metode *Full Costing* dalam pengelolaan harga pokok produksinya. Diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan tentang harga pokok produksi sesuai dengan metode *Full Costing*, sumber daya manusia yang masih tergolong rendah, kurangnya penyuluhan dari dinas setempat terkait dengan pengelolaan harga pokok produksi, dan juga kurangnya sarana prasarana dalam menyusun mengelolah HPP dengan menggunakan metode harga pokok produksi.

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Implementasi Harga Pokok Produksi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa

Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi sebuah produk. Harga pokok produk adalah pembebanan biaya yang

<sup>98</sup> Nurrohmah, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 21 November 2022

<sup>99</sup> Musthofa, diwawancara oleh penulis, UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 21 November 2022

mendukung tujuan manajerial yang spesifik. Artinya penentuan harga pokok suatu produk bergantung pada tujuan manajerial yang spesifik atau yang ingin dicapai.

Biaya-biaya yang terjadi dalam kegiatan manufaktur disebut biaya produksi (*production cost or manufacturing cost*). Biaya-biaya yang timbul pada proses produksi akan mempengaruhi perubahan harga pokok produksi. Baik peningkatan maupun penurunan biaya-biaya tersebut akan mempengaruhi proses penentuan harga pokok produksi. Biaya-biaya yang biasanya akan mempengaruhi proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *Overhead* pabrik.<sup>100</sup>

Seperti yang sudah dijelaskan di awal bahwa harga pokok produksi sangat berguna untuk pengambilan keputusan suatu perusahaan. Selain itu, harga pokok produksi juga berguna untuk memberikan informasi biaya dalam suatu periode di suatu perusahaan khususnya UMKM Tahu Walik Mbak Ifa. Hal ini juga dapat menunjang perkembangan usaha suatu perusahaan, juga dapat mempermudah perusahaan atau suatu usaha dalam memiliki akses salah satunya ke pemberi kredit seperti bank dan pemberi kredit lainnya.<sup>101</sup>

Dalam suatu UMKM, harga pokok produksi juga sangat berperan penting dalam menunjang perkembangan dan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Selain itu, harga pokok produksi pada UMKM

<sup>100</sup> Hansen dan Mowen, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2013) hal. 15

<sup>101</sup> Observasi di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji, 21 November 2022

juga berguna sebagai perbandingan antara periode sekarang dan juga periode sebelumnya. Hal ini dikarenakan harga pokok produksi berisi tentang informasi keuangan di UMKM khususnya di pengeluaran biaya-biaya pada periode tertentu.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat ditarik benang merah bahwa harga pokok produksi pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa masih belum memenuhi standar umum pengelolaan HPP yakni sesuai metode *Full Costing*. Harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *Overhead* pabrik variabel, biaya *Overhead* tetap.

Terdapat beberapa jenis perbedaan biaya dalam harga pokok produksi di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa yang kurang benar, seperti :

a. Biaya bahan baku

Pada penggolongan biaya jenis biaya bahan baku UMKM Tahu Walik Mbak Ifa melum menyajikan sepenuhnya biaya bahan bakunya hanya berfokus pada bahan baku yang ada di resep tahu walik yang dibelanjakan saja. Sedangkan menurut teori yang ada semua proses atau siklus yang terjadi dalam memperoleh bahan baku untuk proses produksi baik itu biaya pembelian, biaya angkut dan biaya-biaya lainnya disebut harga pokok bahan baku.<sup>103</sup>

<sup>102</sup> Saiful Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2016), 134

<sup>103</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2010) 275

b. Biaya tenaga kerja langsung

Pada biaya tenaga kerja langsung UMKM Tahu Walik Mbak Ifa sedikit kurang tepat dalam pengelolaan HPP-nya, pada UMKM ini pengelolaan biaya tenaga kerjanya dihitung perbulan langsung ditotal, tanpa menghitung jumlah hari kerja dalam sebulan itu. Sedangkan menurut teori tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pembuatan barang jadi, dan pembayaran upahnya berdasarkan unit yang dihasilkan per jam kerja atau harian kerja.<sup>104</sup>

c. Biaya *Overhead* pabrik

Untuk biaya *Overhead* pabrik pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa ini malah kurang diperhatikan, karena dari pemilik UMKM memandang kecil biaya ini maka dari itu lebih mudah untuk tidak dicatat dan menggunakan uang pribadi untuk bahan penolong, peralatan dan perawatan padahal biaya tersebut harus dimasukkan. Sebagaimana dalam teori biaya *Overhead* pabrik adalah biaya-biaya yang tidak langsung dalam sebuah proses produksi dan biaya pabrik umumnya lebih dari satu departemen.<sup>105</sup>

<sup>104</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2010) 276

<sup>105</sup> Majid, “*Memahami Akuntansi Manajemen*” *Alauddin University Press* (Makassar 2013) 20

## 2. Kendala Yang Dihadapi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Dalam Mengelolah Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing*

Dalam UMKM Tahu Walik Mbak Ifa terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode *Full Costing* antara lain :

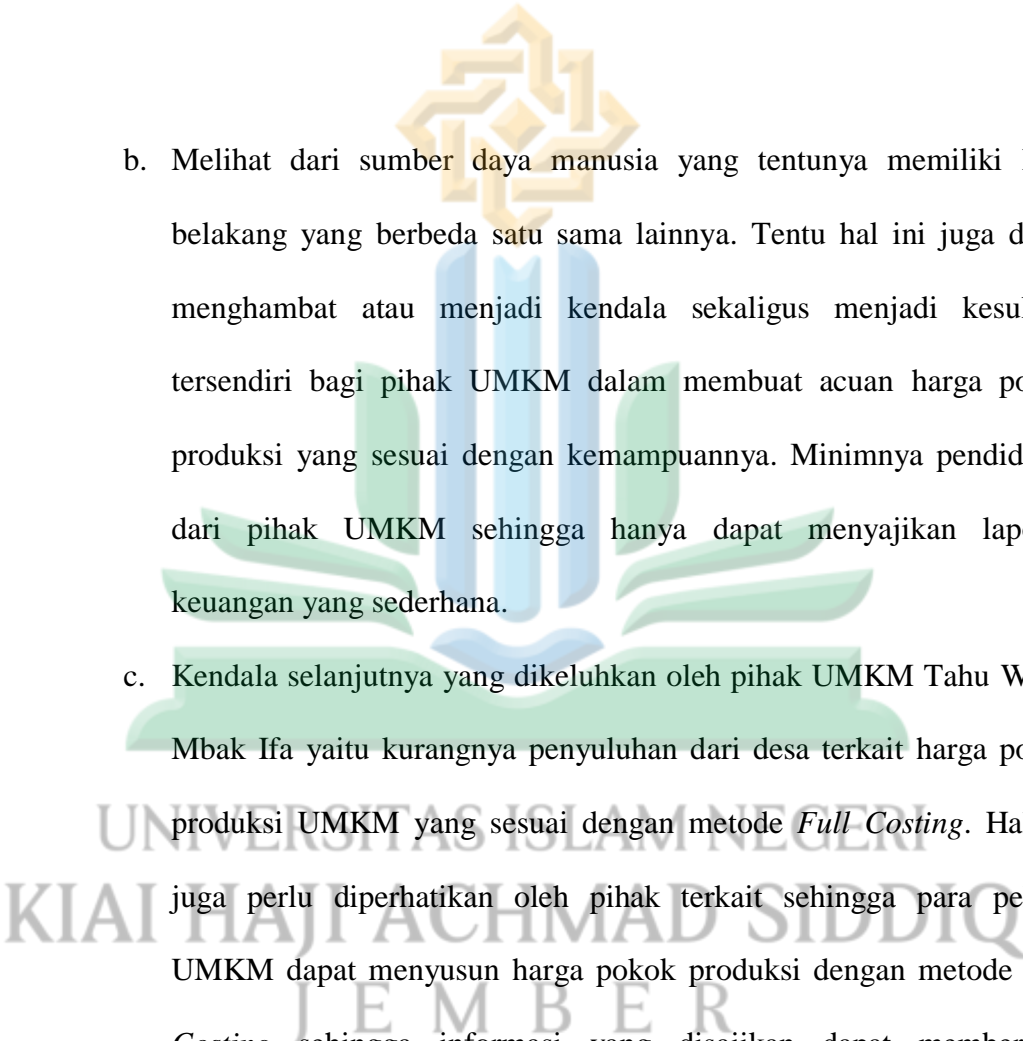
- a. Kendala yang paling signifikan pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa dalam mengimplementasikan harga pokok produksi sesuai dengan metode *Full Costing* adalah belum mengenal aturan yang mengatur tentang harga pokok produksi UMKM yaitu metode *Full Costing* itu sendiri, padahal pengelolaan harga pokok produksi yang benar sangatlah penting bagi kesehatan usaha. Harga pokok produksi yang disajikan secara benar pada umumnya akan memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi, seperti :

- 1) Menilai kemampuan perusahaan untuk membayar upah atau gaji dan manfaat atau fasilitas lainnya kepada para tenaga kerjanya.
- 2) Untuk memutuskan kapan akan membeli, menjual maupun menyimpan surat berharga saham maupun surat berharga lainnya.
- 3) Menilai kualitas pertanggungjawaban manajemen perusahaan.
- 4) Menentukan besarnya harapan laba yang mampu diperoleh
- 5) Menilai keamanan atas pemberian pinjaman kepada perusahaan.
- 6) Menentukan kebijakan perpajakan dan lain sebagainya.<sup>106</sup>

---

<sup>106</sup> Leny Sulistiyowati, *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia 2010), 32



- 
- b. Melihat dari sumber daya manusia yang tentunya memiliki latar belakang yang berbeda satu sama lainnya. Tentu hal ini juga dapat menghambat atau menjadi kendala sekaligus menjadi kesulitan tersendiri bagi pihak UMKM dalam membuat acuan harga pokok produksi yang sesuai dengan kemampuannya. Minimnya pendidikan dari pihak UMKM sehingga hanya dapat menyajikan laporan keuangan yang sederhana.
- c. Kendala selanjutnya yang dikeluhkan oleh pihak UMKM Tahu Walik Mbak Ifa yaitu kurangnya penyuluhan dari desa terkait harga pokok produksi UMKM yang sesuai dengan metode *Full Costing*. Hal ini juga perlu diperhatikan oleh pihak terkait sehingga para pelaku UMKM dapat menyusun harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* sehingga informasi yang disajikan dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan andal.
- d. Terakhir yaitu kendala pada sarana dan prasarana pendukung dalam menyusun harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* seperti laptop dan printer.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis harga pokok produksi yang diterapkan di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa dapat diketahui bahwa hasil UMKM Tahu Walik Mbak Ifa sudah menyajikan harga pokok produksinya mulai 2019. Namun penyajian harga pokok produksi di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa ini masih relatif sederhana dimana hanya ada biaya-biaya pokoknya saja. Bila dilihat lebih dalam, maka kita akan menemukan bahwa harga pokok produksi pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa masih belum sesuai dengan metode *Full Costing*. Harga pokok Produksi yang disajikan pun hanya pada satu kali produksi saja dan dicatat pada buku biasa.
2. Ketidaksesuaian harga pokok produksi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa dengan metode *Full Costing* juga tidak lepas dari adanya beberapa faktor yang menjadi kendala dalam menyusun harga pokok produksi sesuai dengan metode *Full Costing*. Seperti kurangnya pengetahuan tentang harga pokok produksi dengan metode *Full Costing*, minimnya sumber daya manusia, kurangnya perhatian dari dinas terkait, dan juga kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam menyusun harga pokok produksi sesuai dengan metode *Full Costing*.

## B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pemilik dalam melakukan pengelolaan harga pokok produksi atas usaha yang dijalankan agar menggunakan sistem dan prosedur yang ditetapkan atau metode yang ada salah satunya metode *Full Costing*. Upaya ini dilakukan untuk memberikan dukungan dalam mendukung kelengkapan laporan keuangan yang telah disusun.
2. Pemerintah setempat kedepannya perlu melakukan penyuluhan atau pun pelatihan untuk pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember mengenai harga pokok produksi agar meningkatkan pengetahuan standard akuntansi sehingga laporan yang disajikan dapat terpercaya dan bisa dipertanggung jawabkan



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwadji dkk, *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat, (2016)
- Aldiansyah Putra, Saryadi dan Wahyu Hidayat. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan BUMN(Non-Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diponegoro *Journal of Social and Political*. Universitas Diponegoro, 2013.
- Bactiar, Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Carter, *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat. 2017.
- David Yudha Buana, Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing* Sebagai Upaya Memaksimalkan Keuntungan Pada Mebel H. Slamet Kota Metro. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Metro, 2020.
- Drs. Salim, M.Pd & Drs. Syahrudin, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2012.
- Dunia dan Abdullah, *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Elina, *Tujuan Akuntansi Biaya* 2002.
- Rachmawati, Eva Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Dan *Variabel Costing* Dalam Menentukan Harga Jual Produk Di UMKM Seduluran Papat. Skripsi, UIN Satu Tulungagung, 2022.
- Kurniawan, Ferry Duwi. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik* Vol. 2 No. 2 (September 2014).
- Firdaus Dunia Ahmad dan Wasilah Abdullah, *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat (2012).
- Fitriani dan Surikayanti. Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UMKM Perjuangan. Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2015.
- Galuh Fitri Nur Cahyani “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu “Sari Langgeng” Kutoarjo Dengan Metode *Full Costing*”. Skripsi, Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.
- Gersil, Aydin dan Cevdet Kayal. A Comparative Analysis of Normal Costing Method with *Full Costing* and Variable Costing in Internet Reporting dalam *International Journal of Management* 7 (2016)
- Hamdi, *Kebijakan Publik Proses Analisis dan Partisipasi*, Jakarta: Ghalia, 2017.

- Hansen dan Mowen, *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Hansen, D. R, dan Mowen, *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat, 2013 Buku 1, Edisi 8.
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu 2020.
- Harga Saham Perusahaan BUMN(Non-Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Diponegoro *Journal of Social and Political*. (Universitas Diponegoro,2013).
- Husni dkk, “Analisis Finansial Usaha Tani Kopi Arabika Di Desa Pottokullin Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang”(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar,2021).
- IAIN Jember, *PedomanPenulisan KaryaIlmiah*(Jember:IAINJemberPress,2018).
- Ibrahim dalam Noval Adam, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Pendekatan Metode *Full Costing* Di Candu Kopi Pekanbaru”(Skripsi, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2019).
- Intan Purnama Putri, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Pendekatan *Full Costing* Dalam Menentukan Harga Jual Cost Pricing Pada UD Arpuma Nganjuk” (Thesis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022).
- John W Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).
- Khabib Alia Akhmad, “*Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Kasus Deskriptif Kualitatif Pada Distro di Kota Surakarta*” Dota.com ISSN 9 no 1 (September 2015).
- Krismiaji & Aryani Y Anni, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: Cetakan Pertama UPP STIM YKPN, 2011).
- M Rahardjo, *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*, (Jakarta: Oktober 2010).
- Majid, “Memahami Akuntansi Manajemen” *Alauddin University Press* (Makassar 2013).
- Masriani Masriani, “Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi *Full Costing* Pada Home Industri Kerajinan Aluminium “Sinar” Di Sinjai Utara” (Skripsi, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2019).
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992).
- Mochammad Sofyan Hidayat, “Analisis Perhitugan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Pada CV Sentral Percetakan Di Kabupaten Lumajang Skripsi” (Skripsi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, 2021).

- Muchlis, “*Akuntansi Biaya Kontemporer*” Alauddin University Press, (Makassar 2013)
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2010)
- Ony Widialestaryningtyas, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) 2
- Pandiangan Liberty, *Administrasi Perpajakan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014)
- Peneliti, Kesimpulan, 26 September 2022
- Rina Hasyim, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada *Home Industry* Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10 No 1 (November 2018)
- Riwayadi, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016)
- Rizcka Nandya, “*Rancangan Jangka Pendek*” 2016
- Rohman, Muhammad Taufikur, “Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dan Analisis Cost Volume Profit Pada UKM Tahu Santoso” (Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022)
- Ryan Ariefiansayah&Miyosi Margi Utami, *Cara Instan Membuat HPP Harga Pokok Penjualan Dengan Praktis*, (Jakarta: Penerbit New Agogos,2012).
- Sangadji, Amanda “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Untuk Penetapan Harga Jual Pada CV. Maju Bersama Nodes” (Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022).
- Setiadi “Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada CV. Minahasa Mantap Perkasa” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 14 no. 2 (2014).
- Setiawan dan Ahalik, *Akuntansi Biaya & Manajemen* (Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer, 2014).
- Silvia Tita Rahmawati, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada Peternak Lele Di Desa Blimbing Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang (Studi Kasus Pada Peternakan Milik Pak Sukirno” *Journal of Finance and Accounting Studies* 3 no 3 (2021)
- Sintia Anggreani dan Gede Sudi Adyana, “Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UMKM Tahun An Nugrah” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8 no 1 (April 2022)
- Srikalimah “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 20199-2013)” *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* (2014).



- 
- Strauss dan Corbin, *Basic Qualitative Research*, (California: Sage Publication, Inc, 1990)
- Sudaryanto, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan Dengan Cooperative Social Responsibility (CSR) Disclosure Sebagai Variabel Intervening" (Thesis, Universitas Diponegoro, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017).
- Supriono, *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, (Yogyakarta: BPFE, 2011).
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember pers, 2022)
- Umar sidiq, Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) 15-16.
- Wiliam, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat. 2017) Edisi 14
- Witjaksono, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Edisi Revisi Cetakan Pertama, 2012)  
*Jurnal Akuntansi*





## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Aldad Syahroni  
Nim : E20193106  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember” adalah benar benar penelitian dan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya.

Jember, 16 Agustus 2023



**Muhammad Aldad Syahroni**  
**E20193106**

**MATRIK PENELITIAN**

Judul	Variabel	Sumber Data	Fokus Penelitian	Metode Penelitian
Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	<p>a. Penentuan Harga Pokok Produksi</p> <p>b. UMKM</p>	<p>a. Kepustakaan</p> <p>b. Lapangan : Pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa, Bendahara UMKM Tahu Walik Mbak Ifa dan Karyawan UMKM Tahu Walik Mbak Ifa</p>	<p>a. Bagaimana penerapan metode <i>FULL COSTING</i> untuk menentukan harga pokok produksi UMKM Tahu Walik Mbak Ifa?</p> <p>b. Apa yang menjadi kendala UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Didusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dalam penentuan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode <i>Full Costing</i>?</p>	<p>a. Jenis Penelitian : Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif</p> <p>b. Metode Pengumpulan Data: 1. Kepustakaan 2. Lapangan: Wawancara Observasi Dokumentasi</p> <p>c. Analisis Data: Deskriptif Kualitatif</p>



## JURNAL PENELITIAN

### ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA UMKM TAHU WALIK MBAK IFA DI DUSUN GUDANG KARANG DESA RAMBIPUJI KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER

NO	TANGGAL	URAIAN	INFORMAN	TTD
1	14 November 2022	Memberikan Surat Ijin Penelitian Ke UMKM Tahu Walik Mbak Ifa	Nurrohmah	[Signature]
2	16 November 2022	Wawancara	Endang	[Signature]
3	19 November 2022	Wawancara	Musthofa	[Signature]
4	21 November 2022	Wawancara	Musthofa	[Signature]
5	26 November 2022	Wawancara	Endang	[Signature]
6	1 Desember 2022	Wawancara	Musthofa	[Signature]
7	5 Desember 2022	Wawancara	Musthofa	[Signature]
8	12 Desember 2022	Wawancara	Musthofa	[Signature]
9	22 Desember 2022	Wawancara	Endang	[Signature]
10	27 Desember 2022	Mengambil Surat Selesai Penelitian di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa	Nurrohmah	[Signature]

Rambipuji, 27 Desember 2022  
Kepala UMKM Tahu Walik

[Signature]  
Nurrohmah



## PEDOMAN WAWANCARA

### **Narasumber :**

1. Pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa
2. Bendahara
3. Karyawan

### **Daftar Pertanyaan :**

1. Bagaimana sejarah UMKM Tahu Walik Mbak Ifa?
2. Apa alasan memilih UMKM Tahu Walik untuk dijadikan usaha?
3. Sejak kapan usaha ini berdiri?
4. Dengan cara apa anda melakukan pengelolaan harga pokok produksi?
5. Kendala apa saja yang anda hadapi dalam pengelolaan usaha?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan 1 : Nurrohmah  
 Jabatan : Pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa  
 Nama Informan 2 : Musthofa Rohani  
 Jabatan : Bendahara  
 Nama Informan 3 : Endang  
 Jabatan : Karyawan  
 Tanggal/Jam : 14 November 2022 sampai 27 Desember 2022 / Pukul 09.00 sampai 11.00 WIB  
 Disusun : 28 Desember 2022  
 Tempat Wawancara : Rumah Ibu Nurrohmah Pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa  
 Topik Wawancara : 1. Penentuan Harga Pokok Produksi  
 2. Penerapan metode *Full Costing* pada harga pokok produksi  
 3. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan harga pokok produksi

<b>Materi Wawancara</b>	
Peneliti	<b>Bagaimana sejarah UMKM Tahu Walik Mbak Ifa?</b>
Informan 1	Dulu sebelum ada usaha ini saya hanya sekedar memasak saja tahu walik untuk dimakan keluarga, kemudian saya bagikan kekerbat saya dan ternyata kata mereka tahu waliknya enak nah dari situ saya mencoba buka usahanya.
Informan 2	Awalnya usaha ini baru buka juga masih kecil mbak ifa mengelola keuangannya juga sendiri, makin lama makin besar baru minta bantuan saya.
Informan 3	Pada saat itu juga mbak ifa memasak tahu waliknya sendiri mulai dari belanja sampai ngejualnya sendiri tanpa bantuan. Karena semakin banyak permintaan maka nambah karyawan untuk ngebantu.
Peneliti	<b>Apa alasan memilih UMKM Tahu Walik Untuk dijadikan usaha?</b>
Informan 1	Awalnya dari sejarah itu, kan memang yang berhasil dari tahu walik kemudian dari pengelolannya saya sudah paham betul mulai dari perhitungan modal, resep dan penjualannya. Lebih menguasailah
Informan 2	Iya Mbak Ifa lebih menguasai dalam usaha ini dari pada yang lain, anggapannya sudah mahir lah dari pada mencoba usaha yang belum mahir.
Informan 3	Sebenarnya untuk awal pembuatan usaha ini memang fokus ke tahu walik saja karena benar beliau memang lebih menguasai dalam usaha tahu walik saja, tapi untuk saat ini ada beberapa



	produk yang dikelolah seperti tahu walik, tahu frozen, tahu petis dan nasi kucing
Peneliti	<b>Sejak kapan usaha ini berdiri?</b>
Informan 1	Mulai tahun 2018
Informan 2	Iya untuk tahun pertama usaha ini tahun 2018
Informan 3	Dari tahun 2018 saya bekerja dari tahun 2019 nya
Peneliti	<b>Dengan cara apa anda melakukan pengelolaan harga pokok produksi?</b>
Informan 1	Ngambilnya sebenarnya dari modal yang saya keluarkan mulai dari tahunya kemudian isi terus sampai minyak dan bahan-bahan yang dipakai untuk pengolahan
Informan 2	Cara pengelolaannya lebih ke biaya bahan baku dulu dihitung baru dikurangi bahan-bahan pendukung seperti biaya tenaga kerjanya biaya overhead pabrik dan bahan-bahan lain yang dibuat untuk proses produksinya.
Peneliti	<b>Kendala apa saja yang anda hadapi dalam pengelolaan usaha?</b>
Informan 1	Untuk kendalanya mungkin dari saya hanya di pemasarannya karena saya pemasarannya hanya dari mulut kemulut dan media sosial wa saja jadi pelanggannya meningkatnya pelan
Informan 2	Kalau kendala saya di usaha ini mungkin kurang taunya dari SDM nya untuk pengolahan keuangannya dengan benar dan tepat sesuai standar
Informan 3	Kalau dari saya tidak ada kendala karena ada kerjaan ya saya kerja kalau udah gajian ya saya dibayar.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/08/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

3 Oktober 2022

Yth. **Pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa**

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Aldad Syahroni  
NIM : E20193106  
Semester : 7 ( Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai " **Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember** " di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu





# UMKM TAHU WALIK MBAK IFA

Jl. Pemuda No.30 Gudang Karang Rambipuji

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini pemilik UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Aldad Syahroni  
Tempat, Tanggal Lahir : Berau, 15 April 2001  
Perguruan : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam Akuntansi Syariah  
Tempat Penelitian : UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di UMKM Tahu Walik Mbak Ifa Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila ada kekeliruan akan segera diperbaiki, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rambipuji, 27 Desember 2022

Pemilik,

Nurrohmah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Aldad Syahrani

NIM : E20193106

Semester : Sembilan (IX)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 18 Agustus 2023

Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangii, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-100.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/6/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Aldad Syahroni  
NIM : E2019310  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada UMKM Tahu Walik MBak Ifa Di Dusun Gudang Karang Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Juni 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



*[Signature]*  
Mulyadi







## DOKUMENTASI Hasil Wawancara Mengenai Harga Pokok Produksi





### Produk Dari UMKM Tahu Walik Mbak Ifa



### Produk Orderan Tahu Walik Mbak Ifa





Penghitungan HPP Oleh UMKM Tahu Walik Mbak Ifa

HPP TAHU WALIK MBAK IFA

Tahu	Rp. 50.000
Isi daging	Rp. 60.000
Gaji karyawan	Rp. 25.000
Minyak	Rp. 45.000
Mika/sterofom	Rp. 84.000
Saos	Rp. 90.000
Kresel	Rp. 10.000
Stiker	Rp. 12.000
Gas LPG	Rp. 7.000
Harga Pokok Produksi	Rp. 333.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2023)



## BIODATA PENULIS



### A. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Aldad Syahroni

NIM : E20193106

Tempat/Tanggal Lahir : Berau, 15 April 2001

Alamat : Dusun Tajek RT 01 RW 01 Desa Pakis Kecamatan  
Panti Kabupaten Jember

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember (UIN Jember)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Darussalam : 2005-2007

SDS Kertas Nusantara : 2007-2013

SMPN 2 Panti : 2013-2016

SMKS Al-Ikhlash : 2016-2019

UIN Khas Jember : 2019-2023